

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *THINK TALK WRITE*
BERBANTU MEDIA GAMBAR SERI TERHADAP
KEMAMPUAN MENULIS TEKS EKSPLANASI
PADA SISWA KELAS VIII MTS YASPI
LABUHAN DELI TAHUN
PEMBELAJARAN
2022/2023**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada
Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia*

Oleh

NURLIA TRI SETIA
NPM: 1902040065



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2023**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata-1
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Panitia Ujian Skripsi Strata-1 Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan dalam sidangnya yang diselenggarakan pada hari **Senin, Tanggal 28 Agustus 2023** pada pukul **08.30** WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan, dan memutuskan bahwa:

Nama : Nurlia Tri Setia
NPM : 1902040065
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *Think Talk Write* Berbantu Media Gambar Seri terhadap Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi pada Siswa Kelas VIII MTs Yaspi Labuhan Deli Tahun Pembelajaran 2022/2023.

Ditetapkan : (**A**) Lulus Yudisium
() Lulus Bersyarat
() Memperbaiki Skripsi
() Tidak Lulus

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

PANITIA PELAKSANA

Ketua

Dra. Hj. Syamsu Nurmita, M.Pd.



Sekretaris

Dr. Hj. Dewi Kesuma Nasution, M. Hum.

ANGGOTA PENGUJI:

1. Dr. M. Isman, M. Hum.
2. Mutia Febriyana, S.Pd, M.Pd
3. Dr. Isthifa Kemal, M. Pd.

1.

3.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama : Nurlia Tri Setia
NPM : 1902040065
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *Think Talk Write* Berbantu Media Gambar Seri Terhadap Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Pada Siswa Kelas VIII MTs Yaspi Labuhan Deli Tahun Pembelajaran 2022/2023

Sudah layak disidangkan.

Medan, 23 Agustus 2023

Disetujui oleh :
Pembimbing

Dr. Isthifa Kemal, M.Pd.

Diketahui oleh :

Dekan

Dra. Hj. Svamsuyurnita, M.Pd.

Ketua Program Studi

Mutia Febriyana, S.Pd., M.Pd.

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama Lengkap : Nurlia Tri Setia
N.P.M : 1902040065
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *Think Talk Write* Berbantu Media Gambar Seri Terhadap Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Pada Siswa Kelas VIII MTs Yaspi Labuhan Deli Tahun Pembelajaran 2022/2023

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul "**Pengaruh Model Pembelajaran *Think Talk Write* Berbantu Media Gambar Seri Terhadap Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Pada Siswa Kelas VIII MTs Yaspi Labuhan Deli Tahun Pembelajaran 2022/2023**". Adalah benar bersifat asli (original), bukan hasil menyadur mutlak dari karya orang lain.

Bilamana dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian pernyataan ini dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

Medan, Oktober 2023
Hormat saya
Yang membuat pernyataan



NURLIA TRI SETIA

ABSTRAK

Nurlia Tri Setia. NPM: 1902040065. Pengaruh Model Pembelajaran *Think Talk Write* Berbantu Media Gambar Seri terhadap Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi pada Siswa Kelas VIII MTs Yaspi Labuhan Deli Tahun Pembelajaran 2022/2023.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *think talk write* berbantu media gambar seri terhadap kemampuan menulis teks eksplanasi pada siswa kelas VIII MTs Yaspi Labuhan Deli Tahun Pembelajaran 2022/2023. Populasi penelitian ini adalah seluruh kelas VIII yang terdiri dari kelas VIIIA, VIIIB, VIIIC, VIIID yang berjumlah 126. Sampel penelitian ini adalah kelas VIIIA yang ditetapkan sebagai eksperimen dengan jumlah siswa 30 orang dan kelas VIIIC ditetapkan sebagai kelas kontrol dengan jumlah siswa 31 orang. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah eksperimen. Instrumen penelitian ini menggunakan tes tulis. Hasil dari penelitian ini diperoleh jumlah nilai rata-rata sebesar 80,83 dengan menggunakan model pembelajaran *think talk write* berbantu media gambar seri dengan rincian siswa memperoleh nilai 66-79 dikategorikan baik sebanyak 12 orang (40%) dan siswa yang memperoleh nilai 80-100 dikategorikan sangat baik sebanyak 18 orang (60%) oleh siswa kelas VIII MTs Yaspi Labuhan Deli Tahun Pembelajaran 2022/2023. Nilai rata-rata sebesar 61,45 kemampuan menulis teks eksplanasi yang telah diajarkan tanpa menggunakan model pembelajaran *think talk write* berbantu media gambar seri yang memperoleh nilai 40-55 dikategorikan kurang sebanyak 9 orang (29,03%), siswa yang memperoleh nilai 56-65 dikategorikan cukup sebanyak 15 orang (46,87%), siswa yang memperoleh nilai 66-79 dikategorikan baik sebanyak 6 orang (19,35%) dan siswa yang memperoleh nilai 80-100 dikategorikan sangat baik sebanyak 1 orang (3,22%). Model pembelajaran *think talk write* berbantu media gambar seri lebih berpengaruh dalam menulis teks eksplanasi dibandingkan tanpa menggunakan model pembelajaran *think talk write* berbantu media gambar seri. Hasil uji hipotesis diperoleh $t_{hitung} = 5,8024$ selanjutnya harga t_{hitung} ini dibandingkan dengan harga t_{tabel} taraf signifikan $\alpha = 5\%$ dengan $Db = n_1 + n_2 - 2 = 59$ maka diperoleh $t_{tabel} = 1,671$. Demikian dapat diketahui $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $5,8024 > 1,671$ maka H_a diterima dengan hipotesis ada pengaruh model *think talk write* berbantu media gambar seri terhadap kemampuan menulis teks eksplanasi oleh siswa kelas VIII MTS Yaspi Labuhan Deli tahun pembelajaran 2022-2023.

Kata Kunci : Pengaruh, Think Talk Write, Media Gambar Seri, Menulis Teks Eksplanasi

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah rabbil alamin, segala puji dan syukur bagi Allah Swt. pemilik alam semesta yang telah menciptakan, menyempurnakan, dan melimpahkan nikmat-Nya berupa rezeki, kesehatan, dan semangat sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “**Pengaruh Model Pembelajaran *Think Talk Write* Berbantuan Media Gambar Seri terhadap Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi pada Siswa Kelas VIII MTs Yaspi Labuhan Deli Tahun Pembelajaran 2022/2023**”. Skripsi ini disusun untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat mencapai gelar sarjana pendidikan (S.Pd.) pada program studi Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Sholawat dan salam peneliti sampaikan kepada Nabi Muhammad Saw. yang telah menyampaikan risalah kepada umatnya guna membimbing umat manusia ke jalan yang lebih diridhoi Allah Swt. Peneliti menyadari bahwa banyak mengalami kesulitan dalam melaksanakan penelitian ini karena terbatas pengetahuan, pengalaman, dan buku yang relevan. Namun, berkat motivasi yang baik dari dosen, keluarga, serta teman-teman sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini sebaik mungkin. Oleh karena itu, peneliti mengucapkan terima kasih kepada kedua orang tua peneliti yaitu ayahanda **Paino** dan Ibu tersayang **Gusliani**, yang

selama ini senantiasa mendoakan dan mendukung anaknya untuk keberhasilan dalam menyusun skripsi ini.

Peneliti sampaikan terima kasih kepada:

1. **Prof. Dr. Agussani, M.AP.**, Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. **Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.**, Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. **Dr. Hj. Dewi Kesuma Nasution, S.S., M.Hum.**, Wakil Dekan I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. **Dr. Mandra Saragih, S.Pd., M.Hum.**, Wakil Dekan III Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. **Ibu Mutia Febriyana, S.Pd., M.Pd.**, Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. **Ibu Enny Rahayu, S.Pd., M.Hum.**, Sekretaris Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. **Dr. Isthifa Kemal, M.Pd.**, selaku Dosen Pembimbing yang selalu senantiasa meluangkan waktu untuk membantu serta membimbing peneliti dalam menyelesaikan proposal ini.
8. Seluruh **Bapak/Ibu Dosen** FKIP UMSU Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

9. **Pegawai dan Staf Biro** Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

10. **Ibu Aida Akmal, S.P.**, selaku Kepala Sekolah MTs Yaspi Labuhan Deli.

11. **Ibu Astuti Pratiwi, S.Pd.**, selaku Guru mata pelajaran bahasa Indonesia di MTs Yaspi Labuhan Deli.

10. Sahabat terbaik saya **Eka Putri, Puan Maharani, Susilawati, dan Tia Fazira, dan teman seperjuangan lainnya di kelas B Pagi Bahasa Indonesia** yang selalu setia setiap langkah proses perkuliahan hingga penyelesaian skripsi ini, teman bertukar pikiran dan memberikan solusi yang terbaik setiap kendala yang peneliti hadapi. Akhirnya tiada kata yang lebih baik yang dapat peneliti sampaikan bagi semua pihak yang membantu menyelesaikan skripsi ini, melainkan ucapan terima kasih. Kritik dan saran yang bersifat membangun kiranya sangat peneliti harapkan.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Medan, Agustus 2023

Peneliti

Nurlia Tri Setia
NPM: 1902040065

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	7
BAB II LANDASAN TEORETIS	9
A. Kerangka Teoretis	9
1. Pengertian Model Pembelajaran	9
2. Model Pembelajaran <i>Think Talk Write</i>	10
2.1 Tahapan-tahapan Model <i>Think Talk Write</i>	11
2.2 Langkah-langkah Penerapan Model <i>Think Talk Write</i>	12
2.3 Kelebihan dan Kelemahan Model <i>Think Talk Write</i>	13
3. Media Gambar Seri	14
3.1 Kelebihan dan Kekurangan Media Gambar Seri	15

4. Menulis	15
4.1 Defenisi Menulis	15
4.2 Tujuan Menulis	16
4.3 Manfaat Menulis	17
5. Teks Eksplanasi	18
5.1 Struktur Teks Eksplanasi	18
5.2 Kaidah Kebahasaan Teks Eksplanasi	19
5.3 Langkah-langkah Menulis Teks Eksplanasi	20
5.4 Contoh Teks Eksplanasi	21
5.5 Indikator Menulis Teks Eksplanasi	22
B. Kerangka Konseptual	23
C. Hipotesis Penelitian	24
BAB III METODE PENELITIAN	25
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	25
B. Populasi dan Sampel	25
C. Metode Penelitian	27
D. Variabel Penelitian	31
E. Defenisi Operasional Penelitian	31
F. Instrumen Penelitian	32
G. Teknis Analisis Data	34
BAB IV PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN	38
A. Deskripsi Hasil Penelitian	38

1. Deskripsi Skor Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Dengan Menggunakan Model Pembelajaran <i>Think Talk</i> <i>Write</i> Berbantu Media Gambar Seri	38
2. Deskripsi Skor Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Tanpa Menggunakan Model Pembelajaran <i>Think Talk</i> <i>Write</i> Berbantu Media Gambar Seri	42
3. Uji Persyaratan Analisis Data	46
4. Deskripsi Pengaruh Model Pembelajaran <i>Think Talk Write</i> Berbantu Media Gambar Seri Terhadap Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi	49
B. Pengujian Hipotesis	51
C. Diskusi Hasil Penelitian	51
D. Keterbatasan Penelitian	52
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	53
A. Kesimpulan	53
B. Saran	54
DAFTAR PUSTAKA	55

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1 Waktu Penelitian	25
Tabel 3.2 Populasi Siswa MTs Yaspi Labuhan Deli	26
Tabel 3.3 Desain Penelitian <i>Posttest Only Control Design</i>	28
Tabel 3.4 Langkah-langkah Pembelajaran Kelas Eksperimen	28
Tabel 3.5 Langkah-langkah Pembelajaran Kelas Kontrol	30
Tabel 3.6 Aspek Penilaian Teks Eksplanasi	33
Tabel 3.7 Kategori Dan Presentase Nilai	34
Tabel 4.1 Nilai Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Dengan Menggunakan Model Pembelajaran <i>Think Talk Write</i> Berbantu Media Gambar Seri	38
Tabel 4.2 Tabel Kerja Mencari Standar Deviasi Dengan Menggunakan Model Pembelajaran <i>Think Talk Write</i> Berbantu Media Gambar Seri	40
Tabel 4.3 Kategori Dan Presentase Nilai	42
Tabel 4.4 Nilai Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Tanpa Menggunakan Model Pembelajaran <i>Think Talk Write</i> Berbantu Media Gambar Seri	42
Tabel 4.5 Tabel Kerja Mencari Standar Deviasi Tanpa Menggunakan Model Pembelajaran <i>Think Talk Write</i> Berbantu Media Gambar Seri	44
Tabel 4.6 Kategori Dan Presentase Nilai	46
Tabel 4.7 <i>Output</i> SPSS Hasil Uji Normalitas	47

Tabel 4.8 <i>Output</i> SPSS Hasil Uji Homogenitas	48
--	----

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 RPP Kelas Eksperimen	58
Lampiran 2 LKPD Kelas Eksperimen	64
Lampiran 3 Lembar Jawaban Siswa Kelas Eksperimen	68
Lampiran 4 Daftar Nilai Siswa Kelas Eksperimen	72
Lampiran 5 Proses Pembelajaran Siswa Kelas Eksperimen	73
Lampiran 6 RPP Kelas Kontrol	75
Lampiran 7 LKPD Kelas Kontrol	81
Lampiran 8 Lembar Jawaban Siswa Kelas Kontrol	85
Lampiran 9 Daftar Nilai Siswa Kelas Kontrol	87
Lampiran 10 Proses Pembelajaran Siswa Kelas Kontrol	88
Lampiran 11 Formulir K-1	90
Lampiran 12 Formulir K-2	91
Lampiran 13 Formulir K-3	92
Lampiran 14 Lembar Pengesahan Hasil Seminar Proposal	93
Lampiran 15 Surat Izin Riset	94
Lampiran 16 Surat Balasan Riset	95
Lampiran 17 Berita Acara Bimbingan Skripsi	96
Lampiran 18 Surat Pernyataan Tidak Plagiat	97
Lampiran 19 Surat Bebas Perpustakaan	98
Lampiran 20 LOA Jurnal	99
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	100

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam Undang-undang No.20 Tahun 2003, tentang sistem Pendidikan Nasional, pendidikan diartikan sebagai usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa dan Negara.

Menurut Thobroni, (2017:17), pembelajaran adalah perubahan tingkah laku yang relatif tetap dan hasil latihan yang memungkinkan adanya pengulangan. Subjek yang dimaksud adalah siswa atau peserta didik, yang menjadi tempat fokus pembelajaran. Sebagai subjek siswa harus aktif mencari, menemukan, menganalisis, merumuskan, memecahkan, dan menyelesaikan masalah. Dengan cara ini siswa lebih meningkatkan kemampuan belajarnya atau mengembangkan pembelajaran yang positif.

Dalam pembelajaran, bahasa sangat perlu digunakan karena bahasa merupakan suatu alat komunikasi yang penting dalam kehidupan manusia. Melalui bahasa kita dapat mengetahui kecermatan, kelogisan, dan keteraturan jalan pikiran seseorang serta mengungkapkan ide atau gagasan. Dalam berbahasa mencakup empat keterampilan yaitu keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis.

Menurut Mudiono (2019:119) menulis adalah kegiatan yang sering dilakukan oleh setiap orang untuk menghasikan tulisan. Menulis salah satu proses yang menyampaikan ide atau pikiran, sikap, pendapat dan tujuan. Menulis membutuhkan keterampilan serta motivasi tambahan. Selain itu dipertimbangkan pula diksi dari kesalahan serta turut memperhatikan ejaan dan tanda baca. Menulis dengan kaidah yang tepat dapat mengantarkan pembaca untuk memahami maksud ekspresif penulis dan terhindar dari kesalahan pahaman atau salah tafsir.

Dengan adanya suatu pembelajaran dalam menulis siswa tentu akan diajarkan bagaimana cara menulis yang baik dan benar. Dalam kegiatan menulis siswa harus lebih banyak diberi arahan atau bimbingan agar tulisannya memberikan hasil yang memuaskan. Menulis bukanlah hal yang mudah bagi siswa karena banyak hal yang harus diperhatikan dalam menulis. Oleh karena itu, perlu kiranya guru menerapkan model pembelajaran yang sesuai dalam upaya untuk melatih kemampuan menulis siswa.

Berdasarkan hasil wawancara pada guru Bahasa Indonesia yang dilakukan di MTs Yaspi Labuhan Deli bahwa siswa masih mengalami kesulitan belajar bahasa Indonesia, khususnya dalam menulis. Guru masih menggunakan metode ceramah pada saat proses pembelajaran. Guru membatasi dirinya hanya pada menjelaskan materi. Sementara itu, siswa hanya mendengar dan menyerap penjelasan guru, tanpa peran aktif siswa dalam proses pembelajaran. Pada tingkat pembelajaran tulisan siswa belum optimal hal ini disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya tidak adanya model pendukung dan kurangnya media pembelajaran yang membuat siswa menjadi kurang aktif dalam menulis.

Sebagai seorang guru yang setiap harinya berinteraksi dengan siswanya dalam pengelolaan pembelajaran dapat memberikan inovasi. Dalam model pembelajaran, guru menciptakan sesuatu yang baru agar siswa tidak merasa jenuh. Selain itu, guru dapat mengembangkan potensinya secara maksimal. Dengan menggunakan model dan media pembelajaran pasti akan memudahkan guru atau siswa dalam menyelesaikan pelajaran, agar siswa tertarik dan serius dalam mengikuti pembelajaran.

Salah satu model pembelajaran yang dapat diterapkan untuk mengajarkan keterampilan menulis adalah model pembelajaran *think talk write*. Model pembelajaran ini salah satu cara untuk melatih siswa dalam menulis. Menurut Shoimin (2014:212) mengatakan *think talk write* merupakan salah satu model pembelajaran untuk melatih keterampilan peserta didik dalam menulis. *Think talk write* menekankan perlunya peserta didik mengomunikasikan hasil pemikirannya. Pada saat proses pembelajaran juga dibutuhkan media pembelajaran yaitu media gambar seri. Menurut Ati (2021:144) media gambar seri adalah rangkaian kegiatan atau cerita yang disajikan secara berurutan. Media gambar seri memadukan beberapa gambar yang berbeda namun saling terkait sehingga membentuk suatu tema atau rangkaian cerita tertentu. Dengan menerapkan gambar seri ke dalam kegiatan menulis teks eksplanasi, minat belajar peserta didik akan tertarik pada gambar yang telah diberikan. Hal ini sangat membantu peserta didik untuk memahami materi yang diberikan.

Observasi yang peneliti lakukan, dalam penerapannya dari segi materi dan cara penyampaian masih terdapat berbagai kendala. Salah satunya adalah siswa

kurang mampu untuk menulis. Kecenderungan guru mengajar dengan metode ceramah membuat siswa kurang aktif dan kreatif dalam memahami materi yang diajarkan. Oleh karena itu peneliti ingin melakukan penelitian dengan model pembelajaran *think talk write* yang mendorong siswa untuk mampu menulis, terutama menulis teks eksplanasi. Model pembelajaran yang tepat diperlukan agar pembelajaran lebih efektif dan mudah diterima siswa.

Penelitian sebelumnya sudah dilakukan oleh peneliti terdahulu yang berjudul *Pengaruh Model Pembelajaran Think Talk Write Berbantu Media Gambar Terhadap Keterampilan Menulis Teks Narasi Siswa* oleh Putri dkk (2022). Hasil penelitian dan analisis menunjukkan bahwa nilai sig 2 tailed sebesar $0,00 < 0,05$ t-tabel pada taraf signifikan 5%, artinya pembelajaran hipotesis alternatif (H_a) diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran *think talk write* berbantu media gambar terhadap keterampilan menulis teks narasi siswa kelas V SDN 4 Kuranji tahun ajaran 2021/2022.

Begitu juga dengan penelitian selanjutnya yang berjudul *Pengaruh Model Pembelajaran Think Talk Write Terhadap Pembelajaran Menulis Teks Deskripsi Di Kelas VII SMP Kota Jambi* oleh Setyonegoro (2020). Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan menulis deskripsi siswa dari hasil *posttest* lebih tinggi dibandingkan dengan hasil *pretest*. Tinjauan ini didasarkan pada rata-rata skor *posttes* memperoleh rata-rata 76,25 dengan KKM mata pelajaran Bahasa Indonesia 70. Berbeda dengan kemampuan menulis teks deskripsi dari nilai *pretest* yang memperoleh rata-rata sebesar 57,18. Setelah dilakukan analisis data dan uji hipotesis dengan bantuan SPSS 21, maka diperoleh signifikansi atau sig

sebesar $0,000 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa H_a diterima atau ada perbedaan signifikan rata-rata hasil belajar siswa antara pembelajaran konvensional dengan model pembelajaran *think talk write* dalam pembelajaran menulis teks deskripsi siswa SMP Negeri 16 Kota Jambi. Saran yang dapat diajukan adalah memaksimalkan penggunaan model pembelajaran sehingga mampu meningkatkan kemampuan menulis siswa. Salah satunya dengan menggunakan model pembelajaran *think talk write*.

Mengingat permasalahan yang ada, penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul ” **Pengaruh Model Pembelajaran *Think Talk Write* Berbantu Media Gambar Seri terhadap Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi pada Siswa Kelas VIII MTs Yaspi Labuhan Deli Tahun Pembelajaran 2022/2023**”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, permasalahan yang diuraikan di atas didasarkan pada berbagai permasalahan yang diidentifikasi oleh peneliti, yang tentunya berkaitan dengan permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini. Permasalahan tersebut adalah:

1. Kurangnya kemampuan siswa dalam menulis teks eksplanasi.
2. Kurangnya model dan media pembelajaran yang diterapkan oleh guru dalam proses pembelajaran.
3. Kurang termotivasinya siswa dalam pembelajaran sehingga siswa merasa jenuh pada saat proses pembelajaran.

C. Batasan Masalah

Batasan masalah diajukan untuk mempermudah peneliti memfokuskan permasalahan-permasalahan dalam penelitian. Dengan demikian, agar permasalahan dalam penelitian ini lebih terarah dan jelas, maka masalah dalam penelitian ini dibatasi hanya pada Model Pembelajaran *Think Talk Write* Berbantu Media Gambar Seri terhadap Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi pada Siswa Kelas VIII MTs Yaspi Labuhan Deli Tahun Pembelajaran 2022/2023.

D. Rumusan Masalah

Dalam penelitian, perumusan masalah merupakan bagian penting dalam memberikan arah penelitian sehingga memudahkan peneliti untuk mengumpulkan informasi yang diperlukan. Adapun rumusan masalah untuk penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana kemampuan menulis teks eksplanasi dengan menggunakan model pembelajaran *think talk write* berbantu media gambar seri pada siswa kelas VIII MTs Yaspi Labuhan Deli tahun pembelajaran 2022/2023?
2. Bagaimana kemampuan menulis teks eksplanasi tanpa menggunakan model pembelajaran *think talk write* berbantu media gambar seri pada siswa kelas VIII MTs Yaspi Labuhan Deli tahun pembelajaran 2022/2023?
3. Adakah pengaruh model pembelajaran *think talk write* berbantu media gambar seri terhadap kemampuan menulis teks eksplanasi pada siswa kelas VIII MTs Yaspi Labuhan Deli tahun pembelajaran 2022/2023?

E. Tujuan Penelitian

Tidak ada kegiatan tanpa tujuan yang ingin dicapai. Sebuah penelitian tentu memiliki tujuan. Tujuan yang jelas memudahkan untuk menggali permasalahan

penulis atau pembaca sehingga keinginan penulis tercapai. Oleh karena itu tujuan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui kemampuan menulis teks eksplanasi dengan menggunakan model pembelajaran *think talk write* berbantu media gambar seri pada siswa kelas VIII MTs Yaspi Labuhan Deli Tahun Pembelajaran 2022/2023.
2. Untuk mengetahui kemampuan menulis teks eksplanasi tanpa menggunakan model pembelajaran *think talk write* berbantu media gambar seri pada siswa kelas VIII MTs Yaspi Labuhan Deli Tahun Pembelajaran 2022/2023.
3. Untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *think talk write* berbantu media gambar seri terhadap kemampuan menulis teks eksplanasi pada siswa kelas VIII MTs Yaspi Labuhan Deli Tahun Pembelajaran 2022/2023.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diinginkan dari penelitian ini, yaitu:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Model pembelajaran *think talk write* berbantu media gambar seri bermanfaat sebagai model dan media yang diterapkan dalam pembelajaran di sekolah terutama dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia.
 - b. Model pembelajaran *think talk write* berbantu media gambar seri sebagai bahan acuan dalam melakukan proses pembelajaran.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi guru mata pelajaran Bahasa Indonesia, penelitian ini bertujuan untuk memberikan model pembelajaran yang berbeda agar siswa mampu menulis teks eksplanasi.

- b. Siswa diharapkan mampu menulis teks eksplanasi dengan benar dan akurat.
- c. Bagi pembaca sebagai tambahan pemahaman informasi tentang model pembelajaran *think talk write*.
- d. Sebagai sumber informasi bagi peneliti lain yang permasalahan penelitiannya masih relevan dengan penelitian ini.

BAB II

LANDASAN TEORETIS

A. Kerangka Teoretis

Kerangka teori adalah seperangkat teori tentang masalah yang diteliti yang menjelaskan arti dari variabel-variabel yang ada dalam hubungannya dengan masalah penelitian. Pendapat atau teori yang relevan digunakan untuk mendukung masalah yang diteliti. Berdasarkan hal tersebut, pada bagian ini akan diberikan teori-teori yang sesuai dengan topik kajian ini, sehingga kegiatan belajar mengajar dapat dimediasi oleh beberapa komponen, salah satunya adalah model pembelajaran.

1. Pengertian Model Pembelajaran

Dalam kegiatan belajar mengajar terdapat beberapa komponen, salah satunya adalah model pembelajaran. Priansa (2017:187) mengemukakan bahwa model pembelajaran merupakan konseptual yang digunakan sebagai pedoman dalam melakukan suatu kegiatan kerja, atau sebuah gambaran sistematis untuk proses pembelajaran agar membantu belajar siswa dalam mencapai tujuan yang ingin dicapai. Menurut Octavia (2020:13) model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang menggambarkan prosedur sistematis (teratur) dalam pengorganisasian kegiatan (pengalaman) belajar untuk mencapai tujuan belajar. Dengan kata lain, model pembelajaran adalah rancangan kegiatan belajar agar pelaksanaan kegiatan belajar mengajar dapat berjalan dengan baik, menarik, mudah dipahami dan sesuai dengan urutan yang jelas.

Menurut Saefuddin & Berdiati (2014:48) model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang melukiskan prosedur sistematis dalam mengorganisasikan sistem belajar untuk mencapai tujuan belajar tertentu dan berfungsi sebagai pedoman bagi perancang pembelajaran dan para pengajar dalam merencanakan dan melaksanakan aktivitas pembelajaran. Menurut Trianto (2017:23) menjelaskan bahwa model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau suatu pola yang digunakan dalam tutorial dan untuk menentukan perangkat-perangkat pembelajaran termasuk di dalamnya buku, film, computer, kurikulum, dan lain-lain.

Dari keempat pendapat para ahli di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa model pembelajaran adalah kerangka kerja yang memberikan gambaran sistematis tentang bagaimana melakukan pembelajaran sehingga siswa dapat belajar dengan cara tertentu untuk mencapai sesuatu. Dengan kata lain model pembelajaran merupakan gambaran umum tetapi tetap menitik beratkan pada tujuan tertentu.

2. Model Pembelajaran *Think Talk Write*

Menurut Siregar & Nara (2014:66) model *think talk write* adalah model pembelajaran yang dimulai dari alur berfikir melalui bahan bacaan (menyimak, mengkritisi, dan alternatif solusi) selanjutnya berbicara dengan melakukan diskusi, presentasi, dan terakhir menulis dengan membuat laporan hasil diskusi maupun presentasi. Menurut Hartanto (2017:11) model pembelajaran *think talk write* menggunakan kelompok-kelompok kecil dan menuntut siswa untuk bekerjasama, berdiskusi, berbagi ilmu pengetahuan, saling berkomunikasi, dan saling membantu untuk memahami materi pembelajaran.

Menurut Hamdayama (2014:217) *think talk write* adalah sebuah pembelajaran yang dimulai dengan berpikir melalui bahan bacaan (menyimak, mengkritisi, dan alternatif solusi), hasil bacaannya dikomunikasikan dengan presentasi, diskusi, dan kemudian membuat laporan hasil presentasi. Dalam proses pembelajarannya, siswa membaca bacaan kemudian berpikir dan membuat catatan kemudian menjelaskannya kepada kelompoknya sehingga setiap anggota kelompok dapat berbagi pemikirannya dan kemudian menuliskan hasil diskusinya.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *think talk write* adalah model pembelajaran yang dimulai dari alur berfikir, berbicara dan menulis untuk membangun suatu pembelajaran agar pemikiran merefleksi, mengorganisasi ide, kemudian menguji ide tersebut sebelum siswa diharapkan untuk menuliskan ide-ide tersebut.

2.1 Tahapan – Tahapan Model *Think Talk Write*

Hamdayama (2014:217-218) mengemukakan sebagaimana model ini memiliki urutan yang di dalamnya, yakni *think* (berpikir), *talk* (berbicara/berdiskusi), *write* (menulis).

Tahap 1 *Think*

Pada aktivitas *think* (berpikir) siswa diminta secara individu memikirkan jawaban atau membuat catatan kecil apa yang telah dibaca dari buku mata pelajarannya, baik berupa yang diketahui maupun langkah-langkah dalam penyelesaian dengan bahasanya sendiri.

Tahap 2 *Talk*

Pada tahap *talk* (berbicara) siswa diminta untuk berkomunikasi dengan menggunakan bahasa dan kata-kata yang telah dipahami oleh mereka. Strategi ini memungkinkan siswa untuk berbicara. Proses komunikasi diajarkan untuk siswa melalui kehidupan sebagai pribadi yang berinteraksi dengan lingkungan sosialnya.

Tahap 3 *Write*

Pada tahap *write* (menulis) siswa diminta untuk menuliskan ide-ide dan hasil diskusi pada lembar kerja yang telah disediakan (LKS). Menulis adalah mengkonstruksi pikiran dari berbicara diantara teman-teman dan kemudian mengungkapkannya dalam bentuk tulisan.

2.2 Langkah-langkah Penerapan Model *Think Talk Write*

Hamdayama (2014:219-220) mengemukakan langkah-langkah penerapan model *think talk write* sebagai berikut:

1. Guru membagikan LKS yang membuat soal yang harus dikerjakan oleh siswa serta petunjuk pelaksanaannya.
2. Siswa membaca tugas LKS dan membuat catatan kecil individu tentang apa yang mereka ketahui dan tidak ketahui tentang soal tersebut. Ketika siswa membuat catatan kecil, proses berpikir terjadi pada siswa. Kemudian siswa mencoba memecahkan masalah tersebut secara individu. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk memberikan kesempatan kepada siswa untuk memisahkan atau menggabungkan ide-ide yang terkandung dalam teks untuk diterjemahkan ke dalam bahasa mereka sendiri.
3. Guru membagi siswa dalam kelompok kecil (3-5) siswa.

4. Siswa berinteraksi dan berkolaborasi dengan teman satu kelompok untuk mendiskusikan isi catatan dan hasil catatan (diskusi). Dalam kegiatan ini mereka menggunakan bahasa dan kata-kata mereka sendiri untuk menyampaikan gagasan dalam percakapan. Diskusi harus menghasilkan solusi untuk pertanyaan yang diajukan.
5. Berdasarkan hasil diskusi, siswa secara individu merumuskan informasi berupa jawaban atas pertanyaan (yang memuat dasar dan hubungan konsep, metode dan penyelesaian) secara tertulis dengan bahasanya sendiri. Saat mereka menulis, siswa menggabungkan ide-ide yang mereka peroleh melalui diskusi.
6. Perwakilan kelompok mempresentasikan hasil diskusi kelompok sementara kelompok lain dimintai saran.
7. Tugas pembelajaran terakhir adalah membuat refleksi dan kesimpulan tentang materi yang telah dipelajari.

2.3 Kelebihan dan Kelemahan Model *Think Talk Write*

Hamdayama (2014:222) mengemukakan kelemahan dan kekurangan model *think talk write* sebagai berikut:

Kelebihan *Think Talk Write*

1. Keunggulan dari strategi *think talk write* ini adalah mengasah semua keterampilan berpikir visual.
2. Mengembangkan solusi yang bermakna untuk memahami topik.
3. Dengan memberikan pertanyaan terbuka, siswa dapat mengembangkan pemikiran yang kritis dan kreatif.

4. Interaksi dan diskusi dengan kelompok secara aktif melibatkan siswa dalam pembelajaran.
5. Mengajarkan siswa berpikir dan berkomunikasi dengan teman, guru bahkan dirinya sendiri.

Kelemahan *Think Talk Write*

1. Ketika siswa bekerja dalam kelompok, kemampuan dan kepercayaan diri mudah hilang karena dikendalikan oleh siswa yang mampu.
2. Guru perlu benar-benar menyiapkan semua media dengan baik, agar tidak ada kesulitan dalam penerapan strategi *think talk write*.

3. Media Gambar Seri

Menurut Haspari, S.N (2015:2) gambar seri adalah alat bantu belajar yang terdiri dari beberapa rangkaian gambar antara satu gambar dengan gambar yang lainnya terdapat kesatuan yang padu (berseri). Pada gambar seri, tiap-tiap gambar yang disajikan dapat membentuk alur yang akan memudahkan peserta didik dalam membuat sebuah tulisan narasi.

Menurut Arsyad (2003:111) menyatakan bahwa media gambar seri merupakan sebuah kumpulan gambar yang menceritakan suatu kejadian atau peristiwa yang disusun secara acak dan berurutan sehingga menjadi sebuah cerita utuh. Adapun media gambar seri digunakan bertujuan untuk media pembelajaran. Menurut Sadiman (2006:32) mengemukakan bahwa tujuan dari gambar seri adalah untuk melatih siswa dalam menentukan pokok pikiran dalam membuat sebuah karangan. Oleh karena itu, tujuan dari gambar berseri adalah melatih

pikiran siswa untuk menulis karangan melalui gambar-gambar yang disajikan. Hal ini membuat rangkaian gambar cocok untuk pelatihan menulis esai.

Dari ketiga pendapat para ahli dapat disimpulkan bahwa media gambar seri adalah sebuah rincian gambar yang menyatakan suatu peristiwa atau suatu kejadian yang memberikan nilai yang sangat berarti. Terutama dalam membentuk pengertian baru serta ide-ide untuk menentukan pokok pikiran dalam membuat sebuah karangan.

3.1 Kelebihan dan Kekurangan Media Gambar Seri

Permana (2015) mengemukakan kelebihan dan kekurangan media gambar seri sebagai berikut :

Kelebihan Media Gambar Seri

Media gambar seri memiliki kelebihan yaitu adanya interaksi yang intensif antara siswa dengan sekitarnya dimana mereka belajar bisa mengatasi keterbatasan yang ada yaitu daya indra, waktu, ruang, dan memperjelas informasi agar tidak terlalu atau mengungkapkannya lewat kata-kata.

Kekurangan Media Gambar Seri

Gambar seri hanya menekankan pada penglihatan mata, gambar seri hanya objek yang terlalu kompleks tidak begitu efektif dalam kegiatan pembelajaran, ukurannya sangat terbatas untuk kelompok besar.

4. Menulis

4.1 Defenisi Menulis

Menurut Semi (2020:39) Menulis merupakan suatu proses kreatif. Artinya, menulis itu merupakan sebuah keterampilan yang dilakukan melalui tahap yang

harus dikerjakan dengan mengarahkan keterampilan, seni, dan kiat sehingga semuanya berjalan dengan efektif. Tarigan (2021:3) mengatakan bahwa menulis adalah suatu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk komunikasi secara tidak langsung, secara tidak tatap muka dengan orang lain. Tulisan digunakan untuk menginformasikan dan mempengaruhi pembaca melalui pemikiran atau gagasan dalam bentuk kode-kode tertulis. Menulis memungkinkan seseorang untuk mengekspresikan diri dan perasaannya, sehingga dapat digunakan sebagai sarana komunikasi. Dalam kegiatan menulis ini, penulis haruslah terampil memanfaatkan struktur bahasa, dan kosa kata.

Dari kedua pendapat para ahli tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa menulis adalah suatu proses yang menyampaikan ide-ide atau pokok pikiran yang diungkapkan tidak melalui komunikasi berbahasa secara langsung, melainkan mengungkapkan dari bentuk tulisan.

4.2 Tujuan Menulis

Tarigan (2021:22) menjelaskan maksud atau tujuan menulis adalah “*response* atau jawaban yang diharapkan oleh penulis akan diperolehnya dari pembaca.” Maka dapat dikatakan tujuan menulis adalah sebagai berikut:

- (1) Tulisan yang bertujuan untuk menginformasikan atau mengajak disebut wacana informatif.
- (2) Tulisan yang bertujuan membujuk atau mendesak disebut wacana persuasi.
- (3) Karya sastra adalah karya tulis yang bertujuan untuk menghibur atau menyenangkan atau yang memiliki tujuan estetis.

- (4) Tulisan yang mengungkapkan perasaan dan emosi yang kuat atau intens disebut wacana ekspresif.

4.3 Manfaat Menulis

Dalman (2015:6) menjelaskan bahwa menulis memiliki banyak manfaatnya antara lain:

- (1) Meningkatkan kecerdasan
- (2) Mengembangkan inisiatif dan kreativitas
- (3) Meningkatkan keberanian
- (4) Meningkatkan kemauan dan kemampuan mengumpulkan informasi.

Sedangkan menurut Ansoriyah & Purwahida (2018:1) mengemukakan beberapa manfaat kegiatan menulis, antara lain:

- (1) Menulis dapat mengukur kemampuan diri
- (2) Menulis dapat mengembangkan gagasan yang berbeda
- (3) Menulis memaksa seseorang untuk menyerap dan menguasai lebih banyak ilmu
- (4) Menulis berarti susunan pikiran yang sistematis
- (5) Menulis dapat mengetahui bagaimana memeriksa dan mengevaluasi gagasan secara sistematis
- (6) Menulis dapat memudahkan pemecahan masalah
- (7) Menulis dapat meningkatkan pembelajaran yang efektif
- (8) Menulis dapat membuat seseorang terbiasa berpikir dengan benar.

Berdasarkan pernyataan dari kedua para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa menulis bermanfaat untuk mengembangkan diri seseorang untuk mengorganisasikan ide pikiran secara kritis.

5. Teks Eksplanasi

Kosasih & Endang (2020:114) menyatakan bahwa teks eskplanasi adalah teks yang menjelaskan jalannya peristiwa alam, sosial, atau budaya. Peristiwa alam seperti banjir dan gunung berapi, sedangkan sosial atau budaya seperti pelaksanaan upacara adat istiadat. Menurut Barwick (2007:50) berpendapat bahwa teks eksplanasi merupakan teks yang menjelaskan proses dan alasan sesuatu di dunia terjadi.

Dapat disimpulkan bahwa teks eksplanasi adalah teks yang memuat proses mengapa dan bagaimana suatu peristiwa alam, ilmu pengetahuan, sosial dan budaya atau lainnya dapat terjadi. Peristiwa baik alam maupun sosial yang terjadi di sekitar kita selalu memiliki hubungan sebab akibat sebagai suatu proses. Peristiwa atau kejadian di sekitar kita tidak hanya harus diamati dan dirasakan, tetapi juga dimanfaatkan untuk pembelajaran. Kita bisa mempelajari kejadian tersebut misalnya dari segi mengapa dan bagaimana peristiwa itu bisa terjadi.

5.1 Struktur Teks Eksplanasi

Setiap teks memiliki struktur tersendiri yang membedakannya dengan teks lainnya. Struktur adalah urutan penulisan teks yang mencerminkan cara berpikir penulisan. Menurut Priyatni (2014:82) struktur teks eksplanasi terdiri dari judul, pembukaan, intisari, dan kesimpulan. Berikut adalah penjelasan dari masing-masing bagian:

- (1) Bagian awal teks eksplanasi berupa pernyataan umum yang memuat defenisi, konteks atau ciri-ciri umum dari fenomena yang dideskripsikan.
- (2) Bagian utama menjelaskan proses terjadinya fenomena atau jawaban mengapa fenomena itu bisa terjadi.
- (3) Teks eksplanasi selebihnya dapat berupa kesimpulan yang berkaitan dengan fenomena yang dideskripsikan atau pendapat pengarang.

Sedangkan menurut Kosasih & Endang (2020:114) struktur teks eksplanasi terdiri dari bagian-bagian berikut:

- (1) Pernyataan umum sebagai praklarifikasi latar belakang, kondisi kerangka topik yang disampaikan.
- (2) Rangkaian penjelas berupa rangkaian peristiwa, baik kronologis maupun sebab akibat.
- (3) Interpretasi berupa penafsiran, makna atau kesimpulan dari rangkaian peristiwa yang diceritakan sebelumnya.

Dari pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa struktur teks eksplanasi memiliki bagian struktur pernyataan umum yang berisi penjelasan atau defenisi dari suatu peristiwa yang terjadi. Selanjutnya bagian deretan penjelas memberikan penjelasan tentang urutan atau rangkaian, mengapa peristiwa itu terjadi, dan bagian interpretasi memberikan pandangan penulis tentang peristiwa yang diuraikan.

5.2 Kaidah Kebahasaan Teks Eksplanasi

Kosasih & Endang (2020:115) berpendapat kaidah kebahasaan teks eksplanasi adalah sebagai berikut:

- (1) Penggunaan konjungsi waktu (kronologis), seperti kapan, kemudian, sebelum, akhirnya. Banyak juga yang menggunakan konjungsi kausatif seperti kapan, di sana, dan karena itu.
- (2) Penggunaan kata kerja tindakan seperti bepergian, berwisata, mengajak, berkunjung, berjalan-jalan. Kata kerja yang merujuk pada objek orang berbeda dengan kata kerja yang objeknya adalah alam atau fenomena sosial budaya.
- (3) Menggunakan kata benda umum yang subjek ceritanya adalah alam, seperti hujan, gunung, awan dan lain-lain.
- (4) Penggunaan istilah atau istilah teknis yang berkaitan dengan pokok bahasan yang dibahas. Misalnya, ketika berbicara tentang fenomena alam, istilah tersebut berlaku untuk ipa, apabila berkenaan dengan fenomena sosial, istilah tersebut berlaku untuk ips.

5.3 Langkah-langkah Menulis Teks Eksplanasi

Menurut Kosasih (2019:150) ada empat langkah dalam menulis teks eksplanasi, yaitu:

- (1) Menentukan topik atau peristiwa yang menarik dikuasai dan benar-benar terjadi
- (2) Menyusun kerangka teks yaitu, mengembangkan tema utama secara rinci dan lebih tepat. Topik tersebut dapat disusun secara kronologis atau kausalitas
- (3) Mengumpulkan bahan berupa fakta tentang peristiwa atau keterangan ahli dari berbagai sumber, misalnya melalui observasi lapangan atau kajian pustaka

- (4) Mengembangkan kerangka yang telah disusun menjadi teks eksplanasi yang utuh dan tidak terputus penjelasan teks yang disusun, dengan memperhatikan struktur teks.

5.4 Contoh Teks Eksplanasi

Di bawah ini adalah contoh teks eksplanasi yang berjudul Gerhana Bulan.

Gerhana Bulan

Gerhana bulan adalah salah satu fenomena alam yang sering kita jumpai. Peristiwa alam ini terjadi ketika bulan berposisi dengan matahari. Tetapi oposisi bulan dengan matahari tidak selalu menghasilkan peristiwa gerhana bulan.

Mengapa demikian? Hal ini disebabkan oleh kemiringan bidang orbit bulan terhadap bidang ekliptika. Akan saat ketika terjadi perpotongan antara bidang orbit bulan dengan bidang ekliptika, yang kemudian akan menyebabkan munculnya dua titik yang juga dikenal dengan istilah node. Pada titik node inilah terjadi gerhana bulan. Dibutuhkan sekitar 29,53 hari sampai bulan bergerak dari satu titik ke titik oposisi lainnya.

Faktanya, terkadang penampakan bulan masih dapat terlihat ketika terjadi gerhana bulan. Hal ini karena berbeloknya sinar matahari yang masih tersisa menuju arah bulan yang disebabkan oleh atmosfer bumi.

Sinar matahari yang dibelokkan tersebut memiliki spektrum cahaya kemerahan. Inilah alasannya mengapa saat peristiwa gerhana bulan, tampilan bulan akan terlihat lebih gelap yang biasanya berwarna merah gelap, jingga atau bahkan coklat.

Anda dapat mengamati gerhana bulan dengan mata telanjang tanpa adanya bahaya sedikit pun. Umat Islam yang melihat dan mengamati peristiwa gerhana tersebut disunnahkan untuk melakukan salat gerhana (salat khusuf) pada saat terjadi gerhana bulan.

Ketika bayangan bumi menutupi sebagian atau seluruh penampang bulan, maka pada saat itulah akan terjadi gerhana bulan. Terutama ketika bumi menempati posisi di antara matahari dan bulan yang berada pada satu garis lurus yang sama. Hal ini membuat sinar matahari tidak dapat mencapai bulan karena dihalangi oleh posisi bumi saat itu.

5.5 Indikator Menulis Teks Eksplanasi

Menurut Kemendikbud (2013:79-81) dalam penyusunan sebuah teks eksplanasi, diperlukan suatu kriteria penilaian sehingga dihasilkan sebuah teks yang baik dan layak untuk dibaca oleh pembaca, di antaranya:

(1) Aspek Isi

Kriteria penilaian teks eksplanasi dari aspek isi, yaitu menguasai topik tulisan, substantif, pengembangan teks eksplanasi lengkap, relevan dengan topik yang dibahas.

(2) Aspek Organisasi

Kriteria penilaian teks eksplanasi dari aspek organisasi, yaitu gagasan diungkapkan dengan jelas, padat, tertata dengan baik, urutan logis, dan kohesif.

(3) Aspek Kosakata

Kriteria penilaian teks eksplanasi dari aspek kosakata, yaitu penugasan kata canggih, pilihan kata dan ungkapan efektif, dan menguasai pembentukan kata.

(4) Aspek Penggunaan Kalimat

Kriteria penilaian teks eksplanasi dari aspek penggunaan kalimat, yaitu kontruksi kompleks dan efektif, hanya terdapat sedikit kesalahan penggunaan bahasa.

(5) Aspek Mekanik

Kriteria penilaian teks eksplanasi dari aspek mekanik, yaitu menguasai aturan penulisan, terdapat sedikit kesalahan ejaan, tanda baca, penggunaan huruf capital, dan penataan paragraf.

B. Kerangka Konseptual

Berdasarkan dari uraian kerangka teoritis yang menjelaskan hal-hal yang menjadi permasalahan penelitian ini, kerangka konseptual menyajikan konsep-konsep dasar yang sesuai dengan permasalahan yang dilakukan.

Dalam proses pembelajaran menulis sangat berperan penting karena siswa perlu mengetahui tahapan menulis dan apa yang harus dicari saat menulis. Menulis teks eksplanasi tidak hanya tentang memahami makna teks eksplanasi, siswa juga harus memahami proses atau struktur menulis teks eksplanasi. Teks eksplanasi menggunakan banyak fakta atau mengandung banyak pernyataan. Dalam menulis, siswa harus benar-benar memahami teks eksplanasi tersebut. Karena teks eksplanasi membahas suatu fenomena berdasarkan fakta atau kenyataan, sehingga menjelaskan sebab dan akibat dari fenomena tersebut.

Proses belajar menulis siswa juga harus diberi keaktifan dalam diskusi, kinerja mereka menunjukkan bahwa menulis teks eksplanasi memuaskan. Oleh karena itu guru harus menggunakan model pembelajaran aktif untuk memberikan

semangat siswa dalam menulis teks eksplanasi. Model pembelajaran *think talk write* berbantu media gambar seri merupakan suatu model pembelajaran untuk melatih keterampilan siswa untuk menulis. *Think talk write* berbantu media gambar menekankan perlunya peserta didik mengemukakan hasil pemikiran atau ide-ide yang diperoleh dari hasil tahap pertama dan kedua menjadi sebuah tulisan. Model ini digunakan untuk mengembangkan tulisan dengan benar dan melatih bahasa sebelum dituliskan, ia juga membantu siswa mengumpulkan dan mengembangkan ide-ide melalui percakapan struktur.

C. Hipotesis Penelitian

Sugiyono (2016:96) mengemukakan hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, di mana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Hipotesis pada penelitian ini adalah adanya pengaruh model *think talk write* berbantu media gambar seri terhadap kemampuan menulis teks eksplanasi pada siswa kelas VIII MTs Yaspi Labuhan Deli Tahun Pembelajaran 2022/2023.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di MTs Yaspi Labuhan Deli Tahun Pembelajaran 2022/2023, yang beralamat di Jl. Kly. Yos Sudarso, Lingk 6, Pekan Labuhan, Kec. Medan Labuhan, Kota Medan, Sumatera Utara 20253.

2. Waktu Penelitian

Waktu pelaksanaan dalam penelitian ini direncanakan pada bulan Januari 2023 sampai Juni 2023.

Tabel 3.1
Rincian Waktu Penelitian

NO	kegiatan	bulan																							
		januari				februari				maret				april				mei				juni			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Penulisan Proposal																								
2	Bimbingan Proposal																								
3	Seminar Proposal																								
4	Perbaikan Proposal																								
5	Pelaksanaan Penelitian																								
6	Menganalisis Data																								
7	Penulisan Skripsi																								
8	Bimbingan Skripsi																								
9	Persetujuan Skripsi																								

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2016:117) populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik

kesimpulannya. Yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII MTs Yaspi Labuhan Deli tahun pembelajaran 2022/2023 yang terdiri dari empat kelas VIIIA, VIIIB, VIIIC, dan VIIID yang berjumlah 126 orang siswa.

Tabel 3.2
Populasi siswa MTs Yaspi Labuhan Deli

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	VIIIA	30
2	VIIIB	33
3	VIIIC	31
4	VIIID	32
	Jumlah	126

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2016:118) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul *representatife* (mewakili). Dalam penelitian ini sampel yang digunakan peneliti adalah *Random Sampling* yang dijuruskan pada sistem acak kelas.

Langkah-langkah dalam proses random tersebut antara lain:

1. Menulis nomor-nomor dari empat kelas sebagai populasi dan kemudian menggulung kertas yang sudah diberi nomor.
2. Kemudian gulungan kertas dimasukkan ke dalam wadah dan mengundi gulungan dengan cara mengguncang-guncangkan wadah dan kertas dikeluarkan sebanyak dua gulungan.
3. Gulungan kertas pertama yang keluar ditetapkan sebagai kelas eksperimen, dan gulungan kertas kedua yang keluar yaitu kelas kontrol.

Kemudian gulungan kertas yang terpilih akan menjadi sampel. Setelah pelaksanaan langkah-langkah diatas terpilih siswa kelas VIIIA dan VIIC sebagai sampel penelitian yang berjumlah 61 siswa yaitu kelas VIIIA sebanyak 30 siswa sebagai kelas eksperimen dan kelas VIIC sebanyak 31 siswa sebagai kelas kontrol.

C. Metode Penelitian

Sugiyono (2016:3) berpendapat secara umum metode penelitian adalah sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen yang bertujuan untuk mengetahui apakah ada perbedaan hasil akibat perbedaan perlakuan kelas eksperimen dan kelas kontrol. Penelitian eksperimen ini menggunakan tipe *Posttes Only Control Design*.

Tabel 3.3
Desain Penelitian Posttest-Only Control Design

Kelas	Perlakuan	Post-test
R	X	O1
R	-	O2

Keterangan:

R : Kelas yang terpilih secara random

X : Pengajaran dengan menggunakan model *think talk write* berbantu media gambar seri

O1 : Tes kemampuan menulis teks eksplanasi untuk kelas eksperimen.

O2 : Tes kemampuan memahami teks eksplanasi untuk kelas kontrol.

Tabel 3.4
Langkah-langkah Pembelajaran Kelas Eksperimen

No	Menggunakan Model <i>Think Talk Write</i>	Alokasi waktu
	Kegiatan Awal:	
1	Mengucapkan salam	
2	Guru mengkondisikan kelas, dengan membuka, berdoa, dan mengabsen kehadiran.	
3	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.	
	Kegiatan Inti	
1	Guru menjelaskan materi ajar teks eksplanasi.	
2	Guru membagikan contoh gambar seri kepada siswa untuk dikritisi dan membuat catatan kecil	10 Menit

	dari gambar tersebut secara individu (<i>tink</i>).		
3	Guru membentuk kelompok kecil untuk diskusi (3-5 orang).	60 Menit	
4	Siswa berinteraksi dan berkolaborasi dengan teman satu kelompok untuk membahas isi catatan mereka (<i>talk</i>)		
5	Siswa menuliskan teks eksplanasi berdasarkan hasil diskusi mereka secara individu (<i>write</i>)		
6	Guru meminta perwakilan kelompok untuk membacakan teks eksplanasi berdasarkan hasil diskusi mereka.		
7	Guru dan siswa bersama-sama untuk menyimpulkan hasil pembelajaran yang diperoleh tentang teks eksplanasi.		
Kegiatan Akhir			
1	Guru memberikan apresiasi kepada siswa karena sudah mengikuti kegiatan pembelajaran dengan baik.		
2	Guru menutup pembelajaran.	10 Menit	

Tabel 3.5
Langkah-langkah Pembelajaran Kelas Kontrol

No	Menggunakan Metode Konvensional (Ceramah)	Alokasi Waktu
	Kegiatan Awal	
1	Mengucapkan salam.	
2	Guru mengkondisikan kelas, membuka, berdoa, dan mengabsen kehadiran siswa.	10 Menit
3	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.	
	Kegiatan Inti	
1	Guru menjelaskan materi tentang teks eksplanasi.	
2	Guru menjelaskan cara menulis teks eksplanasi.	
3	Guru memberi kesempatan pada siswa untuk bertanya bagi yang belum mengerti.	
4	Guru meminta siswa untuk menulis teks eksplanasi.	60 Menit
5	Guru meminta siswa untuk membacakan hasil tulisanannya.	
6	Guru meminta siswa untuk mengumpulkan hasil kerja siswa.	
	Kegiatan Akhir	
1	Guru meminta siswa untuk menyimpulkan	

	materi yang telah diajarkan.	
2	Guru memberikan apresiasi kepada siswa karena sudah mengikuti kegiatan pembelajaran dengan baik.	10 Menit
3	Guru menutup pembelajaran.	

D. Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2016:60) variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel dalam penelitian ini adalah:

- a. Variabel X1: Kemampuan menulis teks eksplanasi dengan menggunakan model *think talk write* berbantu media gambar seri.
- b. Variabel X2: Kemampuan menulis teks eksplanasi tanpa menggunakan model *think talk write* berbantu media gambar seri.

E. Defenisi Operasional Penelitian

1. Pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang, benda) yang membantu membentuk karakter, keyakinan, atau tindakan seseorang. Jadi dapat dikatakan bahwa pengaruh adalah daya yang membentuk sesuatu yang lain.
2. Model pembelajaran adalah kerangka kerja yang memberikan gambaran sistematis tentang bagaimana melakukan pembelajaran sehingga siswa dapat belajar dengan cara tertentu untuk mencapai sesuatu.

3. *Think talk write* adalah model pembelajaran yang dimulai dari alur berfikir, berbicara dan menulis untuk membangun suatu pembelajaran agar tujuan pembelajaran yang diinginkan bisa dicapai.
4. Model konvensional (ceramah) adalah pembelajaran yang berpusat dari guru saja dimana pembelajaran itu terlihat monoton karena guru tidak melibatkan siswa untuk berfikir kritis dan tidak menciptakan suasana kelas yang kreatif.
5. Media gambar seri adalah sebuah rincian gambar yang menyatakan suatu peristiwa atau suatu kejadian yang memberikan nilai yang sangat berarti. Terutama dalam membentuk pengertian baru serta ide-ide untuk menentukan pokok pikiran dalam membuat sebuah karangan.
6. Menulis adalah sebuah proses menciptakan suatu catatan, informasi atau cerita menggunakan bahasa. Meluis bisa dilakukan pada media kerja dengan menggunakan alat-alat seperti pena atau pensil.
7. Teks eksplanasi adalah teks yang memuat proses mengapa dan bagaimana suatu peristiwa alam, ilmu pengetahuan, sosial, budaya atau lainnya dapat terjadi. Peristiwa, baik alam maupun sosial, yang terjadi di sekitar kita selalu memiliki hubungan sebab akibat sebagai suatu proses.

F. Instrumen Penelitian

Sugiyono (2016:148) instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam dan sosial yang diamati. Semua fenomena ini secara khusus disebut sebagai variabel penelitian. Berdasarkan variabel penelitian di atas, intrumen penelitian ini berupa tes. Tes dalam penelitian ini adalah tes tulis dengan

menugaskan siswa untuk menulis teks eksplanasi berdasarkan media yang digunakan.

Tabel 3.6
Aspek Penilaian Teks Eksplanasi

No	Indikator yang Dinilai	Aspek yang Dinilai	Skor
1	Aspek isi, isi teks relevan dengan topik, lengkap dan substansif.	Sangat sesuai	4
		Cukup sesuai	3
		Kurang sesuai	2
		Tidak sesuai	1
2	Aspek Organisasi, gagasan yang diungkapkan jelas, dan sesuai dengan struktur teks eksplanasi	Sangat sesuai	4
		Cukup sesuai	3
		Kurang sesuai	2
		Tidak sesuai	1
3	Aspek penggunaan kosakata	Sangat sesuai	4
		Cukup sesuai	3
		Kurang sesuai	2
		Tidak sesuai	1
4	Aspek penggunaan kalimat dan bahasa	Sangat sesuai	4
		Cukup sesuai	3
		Kurang sesuai	2
		Tidak sesuai	1
5	Aspek Mekanik	Sangat sesuai	4
		Cukup sesuai	3

		Kurang sesuai	2
		Tidak sesuai	1
	Skor Maksimal		20

Sumber: Kemendikbud (2013:79-81)

Keterangan : Nilai = $\frac{\text{skor yang didapat}}{\text{skor maksimal}} \times 100$

G. Teknis Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif, yaitu menguji dan menganalisis data dengan perhitungan angka-angka yang menarik kesimpulan dari pengujian tersebut. Untuk memperoleh data pengaruh model pembelajaran *Think Talk Write* berbantu media gambar seri terhadap kemampuan menulis teks eksplanasi dilakukan dengan langkah-langkah berikut:

1. Menentukan skor atau nilai setiap siswa.
2. Mencari nilai dan presentase nilai siswa.

Tabel 3.7
Kategori dan Presentase Nilai

Rentang Nilai	Huruf	Keterangan
80-100	A	Sangat Baik
66-79	B	Baik
56-65	C	Cukup
40-55	D	Kurang
<39	E	Sangat Kurang

Sumber: Arikunto (2007:245)

3. Mencari mean atau nilai rata-rata dengan rumus yang dikemukakan oleh Arikunto (2012:281) yaitu:

$$M = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan

M = Mean atau skor rata-rata

$\sum x$ = Jumlah semua nilai siswa

N = Jumlah siswa

4. Mencari standar deviasi (SD) dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$SD = \frac{\sqrt{\sum x^2}}{N}$$

Keterangan

SD = Standar Deviasi

$\sum x^2$ = Jumlah Skor

N = Jumlah Peserta Tes (sampel)

5. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah sebaran data yang ada berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas data menggunakan uji *Kolmogorov smirnov* dengan bantuan *software SPSS (Statiscal Program For Social Sciense)*. Dengan kriteria sebagai berikut:

- a) Jika nilai signifikan *Asym.sig (2-tailed)* < 0,05 maka data berdistribusi normal.
- b) Jika nilai signifikan *Asm.sig (2-tailed)* < 0,05 maka data berdistribusi tidak normal.

6. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang ada bersifat homogeny atau tidak. Pengujian menggunakan uji Leven statistic dengan bantuan software SPSS (*Statistical Program For Social Science*).

Dengan kriteria sebagai berikut:

- a) Jika nilai signifikansi *based on mean* $> 0,05$ maka data bersifat homogen.
- b) Jika nilai signifikansi *based on mean* $< 0,05$ maka data tidak bersifat homogen.

7. Mencari besar perbedaan hasil menulis teks eksplanasi dengan menggunakan model pembelajaran *Think Talk Write* berbantu media gambar seri dan hasil menulis teks eksplanasi tanpa menggunakan model pembelajaran *Think Talk Write* berbantu media gambar seri, teknik analisis data dengan menggunakan rumus uji-t sebagai berikut:

$$t = \frac{X_1 - X_2}{\sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

dengan

$$S^2 = \frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{(n_1 + n_2) - 2}$$

Keterangan :

- X_1 = Skor rata - rata kelas eksperimen
 X_2 = Skor rata - rata kelas kontrol
 S^2 = Varian

S_1 = Varian kelas eksperimen

S_2 = Varian kelas kontrol

n_1 = Jumlah sampel kelas eksperimen

n_2 = Jumlah sampel kelas kontrol

8. Pengujian Hipotesis

Untuk menguji hipotesis ini dilakukan dengan cara membandingkan harga t_{hitung} dengan t_{tabel} dengan tingkat kepercayaan $\alpha = 0,05\%$ dengan ketentuan apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_a diterima dengan pengertian ada pengaruh model pembelajaran *think talk write* berbantu media gambar seri terhadap kemampuan menulis teks eksplanasi. Apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_a ditolak H_o diterima dengan pengertian tidak ada pengaruh model pembelajaran *think talk write* berbantu media gambar seri terhadap kemampuan menulis teks eksplanasi.

BAB IV

PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

Data penelitian diperoleh dengan menggunakan tes untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Think Talk Write* berbantu media gambar seri terhadap kemampuan menulis teks eksplanasi oleh siswa kelas VIII MTS Yaspi Labuhan Deli tahun pembelajaran 2022/2023, diperoleh hasil kemampuan menulis teks eksplanasi sebagai berikut.

1. Deskripsi skor kemampuan menulis teks eksplanasi dengan menggunakan model pembelajaran *think talk write* berbantu media gambar seri.

Tabel 4.1
Nilai Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Think Talk Write* Berbantu Media Gambar Seri

No	Nama	Aspek Yang Dinilai					Skor Mentah
		1	2	3	4	5	
1	Danis Alfaiz K	4	4	4	3	4	19
2	Dawina Karina S	4	2	3	3	3	15
3	Devina Khairunisa	4	4	3	2	2	15
4	Dewi Jamiati	3	4	3	3	3	16
5	Dewi Sartika	4	4	3	2	2	15
6	Dhia Almira Ut	4	4	4	3	4	19
7	Dila Adha	4	4	3	2	2	15
8	Hapizul Arham	4	4	4	3	4	19
9	Harist Aqil P	3	4	3	3	3	16
10	Humairah	3	4	3	3	3	16
11	M. Adrian Bahri Ibis	2	3	3	2	3	12
12	M. Alwi Ikham	4	4	2	3	4	18
13	M. Hardiansyah	2	3	3	2	3	12

14	M. Iqbal	4	4	2	3	4	19
15	M. Naziril Ariandi	2	3	3	2	3	12
16	M. Rifal	4	4	2	3	4	19
17	M. Saipol	4	4	3	3	4	19
18	Masyihah Maudh	4	4	3	3	4	18
19	M. Diki Al Vahran	3	4	3	3	3	16
20	M. Zaid Jibrán Harahap	3	4	3	3	3	16
21	M. Furqon S	2	4	3	3	3	15
22	M. Aldy	2	4	3	3	3	15
23	M. Agung	4	4	3	3	3	17
24	M. Alfi Arrayyan	4	4	3	2	3	16
25	M. Fazrin Mukhsin	4	4	3	3	4	18
26	M. Galang Z	4	2	3	3	3	15
27	M. Gilang Z	4	2	3	3	3	15
28	M. Habib Lubis	3	4	3	3	3	16
29	M. Kosim Harahap	2	4	3	3	3	15
30	M. Surya Al Fathah	4	4	3	3	3	17

a. Nilai Akhir, Nilai Rata-Rata dan Standar Deviasi Kelas Eksperimen

1) Nilai Akhir

Nilai akhir siswa yang diperoleh dengan menggunakan rumus sebagai berikut.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Dengan contoh perhitungan sebagai berikut:

Siswa kelas VIIIA yang bernama M. Adrian Bahri Ibis dengan nomor absensi 11 memperoleh skor mentah 12.

$$\text{Maka nilai akhir} = \frac{12}{20} \times 100 = 60$$

Perhitungan yang sama dilakukan pada nomor absensi selanjutnya, sehingga memperoleh nilai akhir dari kelas eksperimen berikut.

Tabel 4.2
Tabel Kerja Mencari Standar Deviasi dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Think Talk Write* Berbantu Media Gambar Seri

No	Nama	Skor Mentah	X ₁	X ²
1	Danis Alfaiz K	19	95	9.025
2	Dawina Karina S	15	75	5.625
3	Devina Khairunisa	15	75	5.625
4	Dewi Jamiati	16	80	6.400
5	Dewi Sartika	15	75	5.625
6	Dhia Almira Ut	19	95	9.025
7	Dila Adha	15	75	5.625
8	Hapizul Arham	19	95	9.025
9	Harist Aqil P	16	80	6.400
10	Humairah	16	80	6.400
11	M. Adrian Bahri Ibis	12	60	3.600
12	M. Alwi Ikham	18	90	8.100
13	M. Hardiansyah	12	60	3.600
14	M. Iqbal	19	95	9.025
15	M. Naziril Ariandi	12	60	3.600
16	M. Rifai	19	95	9.025
17	M. Saipol	19	95	9.025
18	Masyihah Maudh	18	90	8.100
19	M. Diki Al Vahran	16	80	6.400
20	M. Zaid Jibrán Harahap	16	80	6.400
21	M. Furqon S	15	75	5.625
22	M. Aldy	15	75	5.625
23	M. Agung	17	85	7.225
24	M. Alfi Arrayyan	16	80	6.400

25	M. Fazrin Mukhsin	18	90	8.100
26	M. Galang Z	15	75	5.625
27	M. Gilang Z	15	75	5.625
28	M. Habib Lubis	16	80	6.400
29	M. Kosim Harahap	15	75	5.625
30	M. Surya Al Fathah	17	85	7.225
Jumlah		485	2.425	199.125

2) Menghitung Mean (Nilai Rata-Rata)

Setelah diketahui skor setiap siswa, maka skor tersebut dijumlahkan untuk mean. Dalam hal ini peneliti merumuskan:

$$\text{Mean} = \frac{\text{Jumlah Nilai Siswa}}{\text{Jumlah Siswa}}$$

$$\text{Mean} = \frac{2.425}{30}$$

$$\text{Mean} = 80,83$$

Berdasarkan perhitungan di atas, dapat diketahui nilai rata-rata siswa kelas VIIIA MTS Yaspi Labuhan Deli tahun pembelajaran 2022/2023 dalam kemampuan menulis teks eksplanasi dengan menggunakan model pembelajaran *Think Talk Write* berbantu media gambar seri adalah 80,83.

3) Standar Deviasi

$$\text{SD} = \frac{\sqrt{(X^2)}}{N}$$

$$\text{SD} = \frac{\sqrt{199.125}}{30}$$

$$\text{SD} = 14,87$$

Maka standar deviasi yang diperoleh adalah 14,87. Untuk melihat kategori penilaian yang dihasilkan oleh siswa, nilai dimasukkan pada tabel berikut ini :

Tabel 4.3
Kategori dan Persentase Nilai

No.	Rentang Nilai	Jumlah	Persentase	Keterangan
1.	80-100	18	60 %	Sangat Baik
2.	66-79	12	40 %	Baik
3.	56-65	-	-	Cukup
4.	40-55	-	-	Kurang
5.	<39	-	-	Sangat Kurang

Sumber: Arikunto (2007:245)

2. Deskripsi skor kemampuan menulis teks eksplanasi tanpa menggunakan model pembelajaran *think talk write* berbantu media gambar seri.

Tabel 4.4
Nilai Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Tanpa Menggunakan Model Pembelajaran *Think Talk Write* Berbantu Media Gambar Seri

No	Nama	Aspek Yang Dinilai					Skor Mentah
		1	2	3	4	5	
1	Cahaya Nasyfa	2	3	3	2	2	12
2	Cici Cahata Oktavia	3	2	3	2	1	11
3	Gilang Agisyah	2	3	2	2	3	12
4	Gita	4	3	2	2	3	14
5	Khairunia	2	3	3	2	2	12
6	Khairunisa S	2	3	3	2	2	12
7	Nabila Arsyah	3	3	3	2	2	13
8	Nadya Athira	3	2	3	2	1	11
9	Naira Barokah	4	3	2	2	3	14

10	Nell Fahha	2	2	3	2	3	12
11	Nia Rahmatika	4	4	3	2	2	15
12	Nindy Syafira	2	2	3	2	1	10
13	Rahsida Zahwa	4	3	2	2	3	14
14	Reski Dwi Permana	3	2	2	1	2	10
15	Riko Febrian	3	2	3	2	2	12
16	Riski Nazwa	2	2	3	2	1	10
17	Rohidin Zahrin	2	3	3	2	2	12
18	Roihanui Ihsan Htg	3	3	3	2	3	14
19	Rosti A. Sihombing	3	2	3	2	1	11
20	Sami Jannati	3	3	3	2	2	13
21	Schelly Claudia	4	4	3	3	3	17
22	Siti Andira	3	3	2	2	3	13
23	Siti Fatimah	3	2	3	2	1	11
24	Sri Wahyuni	2	3	3	2	2	12
25	Syafina Aulia	3	3	2	2	2	12
26	Syamsul Bahri	4	3	2	2	3	14
27	Vazrin Syafira Alif	2	2	3	3	3	13
28	Vildi Alviano Halawa	3	3	3	2	1	12
29	Azizi Riski Ananda	2	3	3	2	2	12
30	Nurfatiha Nabila	2	2	3	2	1	10
31	Nurul Syahfira	3	2	3	2	1	11

b. Nilai Akhir, Nilai Rata-Rata dan Standar Deviasi Kelas Kontrol

1) Nilai Akhir

Nilai akhir siswa yang diperoleh dengan menggunakan rumus sebagai berikut.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Dengan contoh perhitungan sebagai berikut:

Siswa kelas VIIC yang bernama Nia Rahmatika dengan nomor absensi 11 memperoleh skor mentah 15.

$$\text{Maka nilai akhir} = \frac{15}{20} \times 100 = 75$$

Perhitungan yang sama dilakukan pada nomor absensi selanjutnya, sehingga memperoleh nilai akhir dari kelas eksperimen berikut.

Tabel 4.5
Tabel Kerja Mencari Standar Deviasi tanpa Menggunakan Model Pembelajaran *Think Talk Write* Berbantu Media Gambar Seri

No	Nama	Skor Mentah	X ₁	X ²
1	Cahaya Nasyfa	12	60	3600
2	Cici Cahata Oktavia	11	55	3025
3	Gilang Agisyah	12	60	3.600
4	Gita	14	70	4.900
5	Khairunia	12	60	3.600
6	Khairunisa S	12	60	3.600
7	Nabila Arsyia	13	65	4.225
8	Nadya Athira	11	55	3.025
9	Naira Barokah	14	70	4.900
10	Nell Fahha	12	60	3.600
11	Nia Rahmatika	15	75	5.625
12	Nindy Syafira	10	50	2.500
13	Rahsida Zahwa	14	70	4.900
14	Reski Dwi Permana	10	50	2.500
15	Riko Febrian	12	60	3.600
16	Riski Nazwa	10	50	2.500
17	Rohidin Zahrin	12	60	3.600
18	Roihanui Ihsan Htg	14	70	4.900

19	Rosti A. Sihombing	11	55	3.025
20	Sami Jannati	13	65	4.225
21	Schelly Claudia	17	85	7.225
22	Siti Andira	13	65	4.225
23	Siti Fatimah	11	55	3.025
24	Sri Wahyuni	12	60	3.600
25	Syafina Aulia	12	60	3.600
26	Syamsul Bahri	14	70	4.900
27	Vazrin Syafira Alif	13	65	4.225
28	Vildi Alviano Halawa	12	60	3.600
29	Azizi Riski Ananda	12	60	3.600
30	Nurfatiha Nabila	10	50	2.500
31	Nurul Syahfira	11	55	3.025
Jumlah		381	1.905	118.975

2) Menghitung Mean (Nilai Rata-Rata)

Setelah diketahui skor setiap siswa, maka skor tersebut dijumlahkan untuk mean. Dalam hal ini peneliti merumuskan:

$$\text{Mean} = \frac{\text{Jumlah Nilai Siswa}}{\text{Jumlah Siswa}}$$

$$\text{Mean} = \frac{1.905}{31}$$

$$\text{Mean} = 61,45$$

Berdasarkan perhitungan di atas, dapat diketahui nilai rata-rata siswa kelas VIII C MTS Yaspi Labuhan Deli tahun pembelajaran 2022/2023 dalam kemampuan menulis teks eksplanasi tanpa menggunakan model pembelajaran *Think Talk Write* berbantu media gambar seri adalah 61,45.

3) Standar Deviasi

$$SD = \frac{\sqrt{(X^2)}}{N}$$

$$SD = \frac{\sqrt{118.975}}{31}$$

$$SD = 11,12$$

Maka standar deviasi yang diperoleh adalah 11,12 Untuk melihat kategori penilaian yang dihasilkan oleh siswa, nilai dimasukkan pada tabel berikut ini :

Tabel 4.6
Kategori dan Persentase Nilai

No.	Rentang Nilai	Jumlah	Persentase	Keterangan
1.	80-100	1	3,22 %	Sangat Baik
2.	66-79	6	19,35 %	Baik
3.	56-65	15	46,87 %	Cukup
4.	40-55	9	29,03 %	Kurang
5.	<39	-	-	Sangat Kurang

Sumber: Arikunto (2007:245)

3. Uji Prasyarat Analisis Data

a) Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk memastikan bahwa data berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas data pada penelitian ini menggunakan *KolmogorovSmirnov* (K-S). Jika signifikansi kurang dari 0,05 maka data tersebut berdistribusi tidak normal, sedangkan jika signifikansi lebih dari 0,05 maka data tersebut berdistribusi normal. Sebelum melakukan uji normalitas, maka harus mencari nilai *Unstandardized Residual* lebih dulu.

Berikut di bawah ini hasil uji normalitas menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov* dengan menggunakan bantuan program SPSS.

Tabel 4.7
Output SPSS Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual	
N		30	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0.0000000	
	Std. Deviation	6.92272285	
Most Extreme Differences	Absolute	0.087	
	Positive	0.087	
	Negative	-0.074	
Test Statistic		0.087	
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		0.200 ^d	
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^e	Sig.	0.800	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	0.790
		Upper Bound	0.810

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

e. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.

Sumber: Hasil Pengujian *IBM Statistic*

Kriteria Uji:

- a) Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka data berdistribusi normal.
- b) Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka data berdistribusi tidak normal.

Dari hasil pengujian dengan *One-Sampel Kolmogorov Smirnov* pada tabel di atas dapat diketahui nilai *Asymp. Sig (2 tailed)* sebesar $0,200 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa kriteria uji pertama terpenuhi yang artinya hasil uji normalitas berdistribusi normal.

b) Uji Homogenitas

Uji homogenitas bertujuan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh berasal dari populasi dengan varians yang sama. Hal ini merupakan bagian dari prosedur uji statistik. Jika signifikansi kurang dari 0,05 maka data tidak bersifat homogen, sedangkan jika signifikansi lebih dari 0,05 maka data bersifat homogen. Berikut di bawah ini hasil uji homogenitas dengan menggunakan bantuan program SPSS.

Tabel 4.8
Output SPSS Hasil Uji Homogenitas
Tests of Homogeneity of Variances

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Nilai Hasil Belajar	Based on Mean	1.847	1	59	0.179
	Based on Median	1.896	1	59	0.174
	Based on Median and with adjusted df	1.896	1	57.739	0.174
	Based on trimmed mean	2.296	1	59	0.135

Sumber: Hasil Pengujian *IBM Statistic*

uji:

- a) Jika nilai signifikansi pada *based on mean* $> 0,05$ maka data homogen.
- b) Jika nilai signifikansi *based on mean* $< 0,05$ maka data tidak homogen.

Dari hasil pengujian *output* SPSS pada tabel di atas diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,179. Maka signifikansi *based on mean* $> 0,05$ ($0,179 > 0,05$). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kriteria uji pertama terpenuhi yang berarti data hasil uji bersifat homogen.

4. Deskripsi pengaruh model pembelajaran *think talk write* berbantu media gambar seri terhadap kemampuan menulis teks eksplanasi

Setelah dilakukan perhitungan skor dan nilai akhir untuk tiap-tiap variabel, selanjutnya di cari pengaruh model pembelajaran *think talk write* berbantu media gambar seri. Dalam hal ini peneliti mengadakan perbandingan antara hasil kemampuan menulis teks eksplanasi yang telah diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran *think talk write* berbantu media gambar seri. dengan hasil kemampuan menulis teks eksplanasi tanpa menggunakan model pembelajaran *think talk write* berbantu media gambar seri, untuk itu peneliti menggunakan rumus :

$$t = \frac{X_1 - X_2}{S \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

Dengan :

$$S^2 = \frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{(n_1 + n_2) - 2}$$

Dari perhitungan sebelumnya diperoleh:

$$X_1 \text{ (Nilai rata-rata kelas eksperimen)} = 80,83$$

$$X_2 \text{ (Nilai rata-rata kelas kontrol)} = 61,45$$

$$S_1^2 \text{ (Nilai standar deviasi kelas eksperimen)} = 221,1169$$

$$S_2^2 \text{ (Nilai standar deviasi kelas kontrol)} = 123,6544$$

$$n_1 \text{ (Jumlah siswa di kelas eksperimen)} = 30$$

n_2 (Jumlah siswa di kelas kontrol) = 31

Nilai-nilai di atas dapat dikonversikan dengan rumus :

$$S^2 = \frac{(n_1-1)S_1^2 + (n_2-1)S_2^2}{(n_1+n_2)-2}$$

$$S^2 = \frac{(30-1)221,1169 + (31-1)123,6544}{(30+31)-2}$$

$$S^2 = \frac{10.122,0221}{59}$$

$$S^2 = 171,559697$$

$$S = \sqrt{171,559697}$$

$$S = 13.098$$

Jadi, nilai standar deviasi dari kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah 13.098. Kemudian nilai standar deviasi tersebut dikonversikan ke dalam rumus uji t sebagai berikut.

$$t = \frac{X_1 - X_2}{S \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

$$t = \frac{80,83 - 61,45}{13.098 \sqrt{\frac{1}{30} + \frac{1}{31}}}$$

$$t = \frac{19,38}{13.098 \sqrt{\frac{30+31}{930}}}$$

$$t = \frac{19,38}{13.098 \sqrt{0,0655}}$$

$$t = \frac{19,38}{13.098 \times 0.255}$$

$$t = \frac{19,38}{3,33999}$$

$$t = 5,8024$$

Jadi, nilai t_{hitung} adalah 5,8024

B. Pengujian Hipotesis

Berdasarkan hasil uji hipotesis diperoleh $t_{hitung} = 5,8024$ selanjutnya harga t_{hitung} ini dibandingkan dengan harga t_{tabel} taraf signifikan $\alpha = 5\%$ dengan $Db = n_1 + n_2 - 2 = 59$ maka diperoleh $t_{tabel} = 1,671$. Demikian dapat diketahui $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $5,8024 > 1,671$ maka H_a diterima dengan hipotesis ada pengaruh model pembelajaran *think talk write* berbantu media gambar seri terhadap kemampuan menulis teks eksplanasi oleh siswa kelas VIII MTS Yaspi Labuhan Deli tahun pembelajaran 2022-2023. Disimpulkan bahwa hipotesis terbukti kebenarannya.

C. Diskusi Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil perhitungan uji hipotesis, diperoleh hasil yaitu ada pengaruh model pembelajaran *think talk write* berbantu media gambar seri terhadap kemampuan menulis teks eksplanasi oleh siswa kelas VIII MTS Yaspi Labuhan Deli tahun pembelajaran 2022-2023. Hal ini dapat dibuktikan berdasarkan perhitungan dan diketahui kemampuan menulis teks eksplanasi yang telah diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran *think talk write* berbantu media gambar seri mendapat jumlah nilai 2.425 sehingga diperoleh nilai rata-rata sebesar 80,83 yang berada pada kategori sangat baik. Rincian siswa memperoleh nilai 66-79 dikategorikan baik sebanyak 12 orang (40%) dan siswa yang memperoleh nilai 80-100 dikategorikan sangat baik sebanyak 18 orang (60%). Sedangkan kemampuan menulis teks eksplanasi yang telah diajarkan tanpa menggunakan model pembelajaran *think talk write* berbantu media gambar seri

mendapat jumlah nilai 1.905 sehingga diperoleh nilai rata-rata sebesar 61,45 yang berada pada kategori cukup. Rincian siswa yang memperoleh nilai 40-55 dikategorikan kurang sebanyak 9 orang (29,03%), siswa yang memperoleh nilai 56-65 dikategorikan cukup sebanyak 15 orang (46,87%), siswa yang memperoleh nilai 66-79 dikategorikan baik sebanyak 6 orang (19,35%) dan siswa yang memperoleh nilai 80-100 dikategorikan sangat baik sebanyak 1 orang (3,22%).

Dengan menggunakan model pembelajaran *think talk write* berbantu media gambar seri terlihat bahwa siswa mampu menulis teks eksplanasi dengan tepat. Sedangkan siswa yang telah diajarkan tanpa menggunakan model pembelajaran *think talk write* terlihat sangat sulit dalam menulis teks eksplanasi, jawaban yang diberikan masih kurang memuaskan.

D. Keterbatasan Penelitian

Peneliti mengakui penulisan skripsi ini belum dapat dikatakan sempurna. Ada beberapa kendala dan beberapa keterbatasan dalam melakukan penelitian. Dalam menyelesaikan skripsi ini peneliti mengalami beberapa kendala. Mulai dari penulisan proposal, rangkaian kegiatan penelitian, dan pengolahan data. Di samping itu, keterbatasan lain seperti referensi buku, dana, waktu, dan keterbatasan ilmu. Begitu pula dengan keterbatasan tes, jika dilihat dalam pelaksanaan tes kemungkinan siswa tidak menjawab tes dengan sungguh-sungguh. Meskipun demikian berkat usaha, doa, dan kemauan yang kuat serta dukungan dari orang tercinta akhirnya kendala-kendala tersebut mampu peneliti hadapi sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh dari penelitian, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kemampuan siswa dalam menulis teks eksplanasi dengan menggunakan model pembelajaran *think talk write* berbantu media gambar seri berada pada kategori sangat baik dengan nilai rata-rata 80,83. Hal ini dapat diketahui siswa yang memperoleh nilai 66-79 dikategorikan baik sebanyak 12 orang (40%) dan siswa yang memperoleh nilai 80-100 dikategorikan sangat baik sebanyak 18 orang (60%).
2. Kemampuan siswa dalam menulis teks eksplanasi tanpa menggunakan model pembelajaran *think talk write* berbantu media gambar seri berada pada kategori cukup dengan nilai rata-rata 61,45. Hal ini dapat diketahui siswa yang memperoleh nilai 40-55 dikategorikan kurang sebanyak 9 orang (29,03%), siswa yang memperoleh nilai 56-65 dikategorikan cukup sebanyak 15 orang (46,87%), siswa yang memperoleh nilai 66-79 dikategorikan baik sebanyak 6 orang (19,35%), dan siswa yang memperoleh nilai 80-100 dikategorikan sangat baik sebanyak 1 orang (3,22%).
3. Hasil uji hipotesis diperoleh $t_{hitung} = 5,8024$ selanjutnya harga t_{hitung} ini dibandingkan dengan harga t_{tabel} taraf signifikan $\alpha = 5\%$ dengan $db = n_1 + n_2 - 2 = 59$ maka diperoleh $t_{tabel} = 1,671$. Demikian dapat diketahui $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $5,8024 > 1,671$ maka H_a diterima dengan hipotesis ada pengaruh model

pembelajaran *think talk write* berbantu media gambar seri terhadap kemampuan menulis teks eksplanasi oleh siswa kelas VIII MTS Yaspi Labuhan Deli tahun pembelajaran 2022-2023. Disimpulkan bahwa hipotesis terbukti kebenarannya.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka peneliti menyatakan:

1. Kemampuan siswa dalam menulis teks eksplanasi perlu ditingkatkan. Hal ini memerlukan model dan media pembelajaran yang lebih aktif dalam pembelajaran di sekolah. Salah satu model pembelajaran yang efektif, khususnya dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi model pembelajaran *think talk write* berbantu media gambar seri.
2. Model pembelajaran *think talk write* berbantu media gambar seri memerlukan pemahaman guru bahasa Indonesia baik dari segi persiapan, pelaksanaan sampai evaluasi serta kerja sama antara guru dan siswa dalam proses pembelajaran agar hal yang diharapkan, yakni meningkatkan kemampuan menulis teks eksplanasi siswa lebih baik.
3. Sebagai bahan masukan bagi diri saya serta mahasiswa yang ingin melanjutkan penelitian mengenai pembelajaran bahasa Indonesia dengan menggunakan teks eksplanasi dalam model pembelajaran *think talk write* berbantu media gambar seri.

DAFTAR PUSTAKA

- Ansoriyah, Siti & Purwahida Rahmah. (2018). *Menulis Populer*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Arikunto. (2007). *Prosedur Penelitian, Suatu Pebdekatan Praktik*. Rineka Cipta: Jakarta
- Arikunto,Suharsimi. (2012). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan Edisi 2*. Jakarta :Bumi Aksara.
- Arsyad, Azhar. (2003). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Ati, Suryaning. (2021). *Pengaruh Penggunaan Media Gambar Seri Terhadap Kemampuan Menulis Karangan Narasi Siswa Kelas V MI MUHAMMADIYAH 1 PAYAMAN*. Jurnal Pendidikan dan Sains. Vol 3, No.1, April 2021:142-152
- Barwick, J. (2007). *Targetting Text: Photocopiable Unit Based On English Text Types: Information Reports, Explanations, Discussion: Upper Level*. Australia: Blake Education.
- Dalman. (2015). *Penulisan Populer*. Depok: Rajawali Pers.
- Hamdayama, Jumanta. (2014). *Model dan Metode Pembelajaran Kreatif dan Berkarakter*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Hartanto. (2017). *Penerapan Model Pembelajaran Think Talk Write (TTW) dengan Bantuan Lembar Kerja Siswa Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar IPA Terpadu Siswa Kelas VII A Smp Negeri 2 Rantau Panjang*. Jurnal Inovasi Dan Pembelajaran Fisika Vol. 4 No. 1 Hal. 10-17. <http://fkip.unsri.ac.id/index.php/menu/104>.
- Haspari, S.N. (2015). *Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Terhadap Kemampuan Menulis Narasi*. Jurnal DIALEKTA. Vol. 2 No (2).15/-170.
- Kemendikbud. (2013). *Indonesia. Bahasa Indonesia Wahana Pengetahuan*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kosasih, E. (2019). *Jenis-jenis Teks Fungsi, Struktur, dan Kaidah Kebahasaan*. Bandung: Yrama Widya.
- Kosasih, E. & Endang Kurniawan (2020). *Jenis-jenis Teks Fungsi, Struktur, dan Kaidah Kebahasaan*. Bandung: Yrama Widya.

- Mudiono, A. (2019). *Pengembangan Bahan Pengebangan Bahasa Indonesia Sekolah Dasar*. Malang: KDT.
- Octavia, Shilpy A. (2020). *Model-Model Pembelajaran*. Yogyakarta: DEEPUBLISH.
- Permana, E. P. (2015). *Penerapan Metode Problem Solving Dengan Media Gambar Seri Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Kelas IV Sekolah Dasar*. Jurnal pendidikan Dasar Nusantara, 1 (1). <https://doi.org/10.2940/Jpdn.V1i1.152>.
- Priansa, D.J. (2017). *Pengembangan Strategi dan Model Pembelajaran: Inovatif, Kreatif dan Prestatif Dalam Memahami Peserta Didik*. Bandung: Pustaka Setia.
- Priyatni, E. T. (2014). *Desain Pembelajaran Bahasa Indonesia dalam Kurikulum 2013*. Bumi Aksara.
- Putri, Andika Nurafah. Asrin dan Heri Setiawan. (2022). *Pengaruh Model Pembelajaran Think Talk Write Berbantu Media Gambar Terhadap Kemampuan Menulis Teks Narasi Siswa*. Jurnal Of Classroom Action Research. Vol. 4 No.2 Mei 2022.
- Sadiman, A. (2006). *Media Pendidikan*. Jakarta: Raja Gafindo.
- Saefuddin, A. & Berdiati, I. (2014). *Pembelajaran Efektif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Semi, M Atar. (2020). *Dasar-dasar Keterampilan Menulis*. Bandung: Angkasa.
- Setyonegoro, Agus. (2020). *Pengaruh Model Pembelajaran Think Talk Write Terhadap Pembelajaran Menulis Teks Deskripsi Di Kelas VII SMP Kota Jambi*. Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra. Vol. 10 No. 1 Juli 2020.
- Shoimin, Aris. (2014). *Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Jakarta: AR-Ruzz MEDIA.
- Siregar, E. & Nara, H. (2014). *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Bogor: Galia Indonesia.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tarigan, Henry Guntur. (2021). *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.

Thobroni, M. (2017). *Belajar dan Pembelajaran Teori dan Praktik*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Trianto. (2017). *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif, dan Kontekstual: Konsep, Landasan, dan Implementasinya pada Kurikulum 2013*. Jakarta: Kencana

Lampiran 1: RPP Kelas Eksperimen

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP) Kelas Eksperimen

Sekolah : MTs Yaspi Labuhan Deli

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/Semester : VIII/Genap

Materi Pokok : Teks Eksplanasi

Alokasi Waktu : 2 x 40 Menit

A. Kompetensi Inti

- KI1 dan KI2: Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya serta Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, dan kawasan regional.
- KI3: Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat teknis dan spesifik sederhana berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, dan kenegaraan terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
- KI4: Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif, dalam ranah konkret dan ranah abstrak sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang teori.

B. Kompetensi Dasar Dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator
3.10 Menelaah teks eksplanasi berupa paparan kejadian suatu fenomena alam yang diperdengarkan atau dibaca.	3.10.1 Menguraikan isi kejadian suatu fenomena alam dalam teks yang dilihat atau dibaca. 3.10.2 Menguraikan bagian-bagian unsur kebahasaan teks eksplanasi yang dilihat atau dibaca.
4.10 Menyajikan informasi, data dalam bentuk teks eksplanasi proses terjadinya suatu fenomena secara lisan dan tulis dengan memperhatikan struktur, unsur kebahasaan, atau aspek lisan	4.10.1 Menyampaikan rancangan teks eksplanasi dengan memperhatikan pilihan kata, kelengkapan struktur, dan kaidah kebahasaan. 4.10.2 Menulis teks eksplanasi sesuai dengan topik yang dibahas serta memperhatikan pilihan kata, kelengkapan struktur, dan kaidah kebahasaan.

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti pembelajaran teks eksplanasi diharapkan siswa dapat:

1. Peserta didik diharapkan dapat menguraikan isi kejadian suatu fenomena alam sesuai dengan apa yang dilihat atau dibaca.

2. Peserta didik dapat menguraikan bagian-bagian unsur kebahasaan dengan tepat.
3. Peserta didik dapat membuat rancangan teks eksplanasi dengan memperhatikan pilihan kata, kelengkapan struktur, dan kaidah kebahasaan dengan tepat.
4. Peserta didik dapat membuat tulisan teks eksplanasi dengan memperhatikan pilihan kata, kelengkapan struktur, dan kaidah kebahasaan melalui gambar seri yang diberikan.

D. Materi Pembelajaran

1. Kaidah kebahasaan teks eksplanasi
2. Struktur teks eksplanasi
3. Langkah-langkah menulis teks eksplanasi

E. Pendekatan, Strategi/Model, dan Metode Pembelajaran

Pendekatan	Saintifik
Strategi/Model	<i>Think Talk Write (TTW)</i>
Metode Pembelajaran	Tanya Jawab, Diskusi, Penugasan

F. Media/Alat, Bahan dan Sumber Belajar

1. Media
 - a. LCD Proyektor
 - b. Power Point
 - c. Gambar Seri
 - d. Laptop

- e. Whiteboard
 - f. Spidol
2. Bahan
 - a. Buku
 3. Sumber Pembelajaran

Kosasih, E. & Endang Kurniawan (2020). *Jenis-jenis Teks Fungsi, Struktur, dan Kaidah Kebahasaan*. Bandung: Yrama Widya.

G. Kegiatan Pembelajaran

No	Menggunakan Model <i>Think Talk Write</i>	Alokasi waktu
	Kegiatan Awal:	
1	Mengucapkan salam	
2	Guru mengkondisikan kelas, dengan membuka, berdoa, dan mengabsen kehadiran.	10 Menit
3	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.	
	Kegiatan Inti	
1	Guru menjelaskan materi ajar teks eksplanasi.	
2	Guru membagikan contoh gambar seri kepada siswa untuk dikritisi dan membuat catatan kecil dari gambar tersebut secara individu (<i>tink</i>).	
3	Guru membentuk kelompok kecil untuk diskusi (3-5 orang).	60 Menit
4	Siswa berinteraksi dan berkolaborasi dengan teman satu kelompok untuk membahas isi	

	catatan mereka (<i>talk</i>)	
5	Siswa menuliskan teks eksplanasi berdasarkan hasil diskusi mereka secara individu (<i>write</i>)	
6	Guru meminta perwakilan kelompok untuk membacakan teks eksplanasi berdasarkan hasil diskusi mereka.	
7	Guru dan siswa bersama-sama untuk menyimpulkan hasil pembelajaran yang diperoleh tentang teks eksplanasi.	
	Kegiatan Akhir	
1	Guru memberikan apresiasi kepada siswa karena sudah mengikuti kegiatan pembelajaran dengan baik.	
2	Guru menutup pembelajaran.	10 Menit

H. Penilaian, Pembelajaran, dan Pengayaan

1. Teknik Penilaian

- a. Sikap (spiritual dan sosial)
- b. Pengetahuan
 - 1) Tes tertulis (Uraian)
 - 2) Penugasan (Lembar Kerja)

c. Keterampilan

1) Praktik

2. Pembelajaran Remedial

Tulis kegiatan pembelajaran remedial antara lain dalam bentuk:

- Pembelajaran Ulang
- Bimbingan Perorangan
- Belajar kelompok

3. Pembelajaran Pengayaan

Berdasarkan hasil analisis penilaian, peserta didik yang sudah mencapai ketuntasan belajar diberi kegiatan pembelajaran pengayaan untuk perluasan dan atau pendalaman materi (kompetensi) antara lain dalam bentuk tugas mengerjakan soal-soal dengan tingkat kesulitan lebih tinggi, meringkas buku-buku referensi dan mewawancari narasumber.

Medan, Maret 2023

Mahasiswa

Guru Mata Pelajaran

Nurlia Tri Setia

Astuti Pratiwi, S.Pd

**Mengetahui
Kepala Sekolah**

Aida Akmal, S.P

Lampiran 2 : LKPD Kelas Eksperimen

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Menulis Teks Eksplanasi

Satuan Pendidikan : MTs Yaspi Labuhan Deli

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/ Semester : VIII/Genap

Tahun Pembelajaran : 2022/2023

Materi Pokok : Teks Eksplanasi

Alokasi Waktu : 2 × 40 Menit

Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian

No KD	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian
3.10	Menyajikan informasi, data dalam bentuk teks eksplanasi proses terjadinya suatu fenomena secara lisan dan tulis dengan memperhatikan struktur, unsur kebahasaan, atau aspek lisan.	Menuliskan gagasan teks eksplanasi sesuai dengan topik yang dibahas serta memperhatikan pilihan kata, kelengkapan struktur, dan kaidah kebahasaan.

Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti pembelajaran teks eksplanasi diharapkan siswa dapat:

1. Peserta didik diharapkan dapat menguraikan isi kejadian suatu fenomena alam.
2. Peserta didik dapat menguraikan bagian-bagian unsur kebahasaan dengan tepat.
3. Peserta didik membuat rancangan teks eksplanasi dengan memperhatikan pilihan kata, kelengkapan struktur, dan kaidah kebahasaan dengan tepat.
4. Peserta didik membuat tulisan teks eksplanasi dengan memperhatikan pilihan kata, kelengkapan struktur, dan kaidah kebahasaan melalui gambar seri yang diberikan.

Petunjuk Belajar

1. Guru meminta kepada peserta didik untuk membuat teks eksplanasi sesuai gambar seri yang diberikan sesuai dengan kreativitas yang peserta didik miliki.
2. Isi teks eksplanasi ditulis berdasarkan topik yang dibahas, gagasan yang diungkapkan sesuai dengan struktur, serta penggunaan kosakata dan kaidah kebahasaan.
3. Kumpulkan hasil kerja , kemudian presentasikan di depan kelas!

Kategori Penilaian Indikator

No	Indikator yang Dinilai	Aspek yang Dinilai	Skor
1	Aspek isi, isi teks relevan dengan topik, lengkap dan substansif.	Sangat sesuai	4
		Cukup sesuai	3
		Kurang sesuai	2
		Tidak sesuai	1

2	Aspek Organisasi, gagasan yang diungkapkan jelas, dan sesuai dengan struktur teks eksplanasi	Sangat sesuai	4
		Cukup sesuai	3
		Kurang sesuai	2
		Tidak sesuai	1
3	Aspek penggunaan kosakata	Sangat sesuai	4
		Cukup sesuai	3
		Kurang sesuai	2
		Tidak sesuai	1
4	Aspek penggunaan kalimat dan bahasa	Sangat sesuai	4
		Cukup sesuai	3
		Kurang sesuai	2
		Tidak sesuai	1
5	Aspek Mekanik	Sangat sesuai	4
		Cukup sesuai	3
		Kurang sesuai	2
		Tidak sesuai	1
	Skor Maksimal		20

Sumber: Kemendikbud (2013:79-81)

Keterangan : Nilai = $\frac{\text{skor yang didapat}}{\text{skor maksimal}} \times 100$

Kategori Penilaian Kompetensi

Rentang Nilai	Huruf	Keterangan
80-100	A	Sangat Baik

66-79	B	Baik
56-65	C	Cukup
40-55	D	Kurang
<39	E	Sangat Kurang

Sumber: Arikunto (2007:245)

LATIHAN

1. Perhatikan gambar yang ada di bawah!
2. Buatlah teks eksplanasi dari gambar seri tersebut secara berurutan dengan memperhatikan pilihan kata, kelengkapan struktur, dan kaidah kebahasaan.



Lampiran 3 : Lembar Jawaban Siswa Kelas Eksperimen

No.:	Date:
<input type="checkbox"/>	Nama : Dhia Almira Ut
<input type="checkbox"/>	
<input type="checkbox"/>	
<input type="checkbox"/>	<u>Banjir</u>
<input type="checkbox"/>	
<input type="checkbox"/>	ketika musim hujan mulai datang, di beberapa branda media
<input type="checkbox"/>	massa menyajikan tentang bentuk bencana banjir yang terjadi di
<input type="checkbox"/>	berbagai wilayah Indonesia. Banjir adalah fenomena alam yang
<input type="checkbox"/>	bersumber dari curah hujan dengan intensitas tinggi dan durasi
<input type="checkbox"/>	lama pada daerah aliran sungai. Ada beberapa hal yang menjadi
<input type="checkbox"/>	penyebab banjir. Diantaranya ada dua penyebab banjir yaitu
<input type="checkbox"/>	sebab alam dan sebab tindakan manusia.
<input type="checkbox"/>	Penyebab alam banjir adalah erosi dan sedimentasi, curah
<input type="checkbox"/>	hujan, kapasitas sungai. Sehingga ketika hujan curah hujan tinggi,
<input type="checkbox"/>	kemudian debit air sungai naik sementara sungai lebar dangkal
<input type="checkbox"/>	maka sungai tidak mampu menampung air hujan yang banyak.
<input type="checkbox"/>	Penyebab banjir karena tindakan manusia seperti perbuatan tata
<input type="checkbox"/>	ruah lahan, pembuangan sampah ke sungai. Kegiatan manusia
<input type="checkbox"/>	sehari-hari seperti membuang sampah ke sungai menyebabkan
<input type="checkbox"/>	saluran air tersumbat.
<input type="checkbox"/>	Banjir dapat mengakibatkan kerusakan fisik dan kerugian
<input type="checkbox"/>	yang banyak karena aktivitas ekonomi terhambat. Juga dapat
<input type="checkbox"/>	mengakibatkan kerusakan barang-barang disekitar contohnya
<input type="checkbox"/>	mobil, rumah, dan pohon tergenang air. Serta sampah berserakan
<input type="checkbox"/>	dan mengambang diatas air. hal itu dapat menimbulkan penyakit
<input type="checkbox"/>	kulit dll. Maka dari itu perlu diadakan upaya untuk mencegah
<input type="checkbox"/>	banjir. contohnya tidak membuang sampah ke sungai, dan tidak
<input type="checkbox"/>	mengunduli hutan.
<input type="checkbox"/>	

No.:

Date:

Nama : Masyiah Maudh

Banjir

Banjir adalah peristiwa yang terjadi ketika aliran air yang berlebihan merendam daratan. Biasanya banjir datang secara mendadak dan mengalir deras sehingga menghanyutkan benda-benda. Banjir bisa mengakibatkan beragam masalah seperti ekonomi, sosial, dan merusak sarana dan prasarana yang ada.

Penyebab terjadinya banjir yang pertama karena curah hujan yang tinggi di suatu daerah sehingga air sungai tidak bisa menampung kapasitas air seperti biasanya. Sampah yang berada di sungai karena dibuang sembarangan oleh manusia juga bisa mengakibatkan banjir karena aliran sungai menjadi terhambat dan mampet sebab akar pohon yang seharusnya berfungsi sebagai penyalang air, tidak ada sehingga air tidak terserap dan akan menggenangi di daratan.

Dampak yang diakibatkan oleh banjir yaitu rumah terendam, mobil hanyut, jalanan dan pepohonan pun tergenangi oleh air. Maka dari itu masyarakat harus lebih tertib lagi jangan sampai membuang sampah sembarangan dan membuang di aliran sungai.

No.:	Date:
<input type="checkbox"/>	Nama = Hafizul Arham
<input type="checkbox"/>	
<input type="checkbox"/>	Banjir
<input type="checkbox"/>	
<input type="checkbox"/>	Banjir merupakan sebuah fenomena ketika terdapat
<input type="checkbox"/>	air yang terlalu banyak, hingga merendam daratan.
<input type="checkbox"/>	Banjir merupakan fenomena alam seperti curah hujan
<input type="checkbox"/>	yang sangat tinggi dan volume air sumber air
<input type="checkbox"/>	yg meluap, serta tindakan manusia seperti penebangan
<input type="checkbox"/>	pohon, pembuangan sampah sembarangan.
<input type="checkbox"/>	Selama ini, manusia banyak menebangi pohon untuk dapat
<input type="checkbox"/>	mendapatkan kayu dan membuka lahan. Aktivitas ini
<input type="checkbox"/>	dapat memicu erosi dikarenakan ketiadaan pohon yang
<input type="checkbox"/>	menahan struktur sedimentasi dalam tanah. Hal ini
<input type="checkbox"/>	menyebabkan air yang turun dari hujan mengalir
<input type="checkbox"/>	langsung ke sungai dan menyebabkan air sungai
<input type="checkbox"/>	yang sangat deras hingga meluap menjadi banjir
<input type="checkbox"/>	dan melanda rumah warga pohon bertumbangan, serta
<input type="checkbox"/>	mobil juga hanyut.
<input type="checkbox"/>	Di berbagai daerah, banjir kerap terjadi ketika
<input type="checkbox"/>	musim hujan tiba. Oleh karena itu, masyarakat
<input type="checkbox"/>	yang tinggal di daerah rawan banjir perlu berhati-
<input type="checkbox"/>	hati. Selain itu masyarakat juga bisa mencegah
<input type="checkbox"/>	terjadinya banjir dengan memperhatikan tindakan yang
<input type="checkbox"/>	mencegah banjir.
<input type="checkbox"/>	

No.:	Date:
<input type="checkbox"/>	Nama: Dewi Jamiaty
<input type="checkbox"/>	
<input type="checkbox"/>	Banjir
<input type="checkbox"/>	
<input type="checkbox"/>	Banjir merupakan salah satu Bencana alam
<input type="checkbox"/>	Yang menjadi langganan tahunan bagi sebagian kota
<input type="checkbox"/>	Di Indonesia. Banjir sendiri mempunyai arti sebuah
<input type="checkbox"/>	ketidak sanggupannya sungai, danau, drainase maupun
<input type="checkbox"/>	aliran air lainnya. Agar menampung air hujan, dengan
<input type="checkbox"/>	air hujan yang jumlahnya begitu besar akan meluap
<input type="checkbox"/>	serta mengenai tempat-tempat di sekitarampung
<input type="checkbox"/>	air tersebut.
<input type="checkbox"/>	banjir sering terjadi pada saat musim penghujan
<input type="checkbox"/>	di mana intensitas air yang turun cukup banyak. hal ini
<input type="checkbox"/>	di sebabkan terjadinya hujan deras dengan durasi yang
<input type="checkbox"/>	cukup lama sehingga membuat tempat penampungan air
<input type="checkbox"/>	menjadi meluap dan mengganggu tempat di sekitarnya
<input type="checkbox"/>	Selain itu, terjadinya penyempitan sungai sehingga
<input type="checkbox"/>	daya tampungan berkurang.
<input type="checkbox"/>	terjadinya banjir dapat merugikan masyarakat
<input type="checkbox"/>	di karenakan barang-barang jadi hancur seperti
<input type="checkbox"/>	mobil hanyut, rumah dan pohon serta yang
<input type="checkbox"/>	lainnya jadi terkena gelombang air.
<input type="checkbox"/>	
<input type="checkbox"/>	
<input type="checkbox"/>	

Lampiran 4 : Daftar Nilai Siswa Kelas Eksperimen

No	Nama	Nilai
1	Danis Alfaiz K	95
2	Dawina Karina S	75
3	Devina Khairunisa	75
4	Dewi Jamiati	80
5	Dewi Sartika	75
6	Dhia Almira Ut	95
7	Dila Adha	75
8	Hapizul Arham	95
9	Harist Aqil P	80
10	Humairah	80
11	M. Adrian Bahri Ibis	60
12	M. Alwi Ikhran	90
13	M. Hardiansyah	60
14	M. Iqbal	95
15	M. Naziril Ariandi	60
16	M. Rifai	95
17	M. Saipol	95
18	Masyihah Maudh	90
19	M. Diki Al Vahran	80
20	M. Zaid Jibrn Harahap	80
21	M. Furqon S	75
22	M. Aldy	75
23	M. Agung	85
24	M. Alfi Arrayyan	80
25	M. Fazrin Mukhsin	90
26	M. Galang Z	75
27	M. Gilang Z	75
28	M. Habib Lubis	80
29	M. Kosim Harahap	75
30	M. Surya Al Fathah	85
Jumlah		2.425

Lampiran 5 : Proses Pembelajaran Siswa Kelas Eksperimen





Lampiran 6 : RPP Kelas Kontrol**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN****(RPP) Kelas Kontrol**

Sekolah : MTs Yaspi Labuhan Deli

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/Semester : VIII/Genap

Materi Pokok : Teks Eksplanasi

Alokasi Waktu : 2 x 40 Menit

A. Kompetensi Inti

- KI1 dan KI2: Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya serta Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, dan kawasan regional.
- KI3: Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat teknis dan spesifik sederhana berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, dan kenegaraan terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
- KI4: Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif, dalam ranah konkret dan ranah abstrak sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang teori.

B. Kompetensi Dasar Dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator
<p>3.10 Menelaah teks eksplanasi berupa paparan kejadian suatu fenomena alam yang diperdengarkan atau dibaca.</p>	<p>3.10.1 Menguraikan isi kejadian suatu fenomena alam dalam teks yang dilihat atau dibaca.</p> <p>3.10.2 Menguraikan bagian-bagian unsur kebahasaan teks eksplanasi yang dilihat atau dibaca disertai bukti.</p>
<p>4.10 Menyajikan informasi, data dalam bentuk teks eksplanasi proses terjadinya suatu fenomena secara lisan dan tulis dengan memperhatikan struktur, unsur kebahasaan, atau aspek lisan.</p>	<p>4.10.1 Menyampaikan rancangan teks eksplanasi dengan memperhatikan pilihan kata, kelengkapan struktur, dan kaidah kebahasaan.</p> <p>4.10.2 Menulis teks eksplanasi sesuai dengan topik yang dibahas serta memperhatikan pilihan kata, kelengkapan struktur, dan kaidah kebahasaan.</p>

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti pembelajaran teks eksplanasi diharapkan siswa dapat:

1. Peserta didik diharapkan dapat menguraikan isi kejadian suatu fenomena alam sesuai dengan apa yang dilihat dan didengar.
2. Peserta didik dapat menguraikan bagian-bagian unsur kebahasaan dengan tepat.
3. Peserta didik dapat membuat rancangan teks eksplanasi dengan memperhatikan pilihan kata, kelengkapan struktur, dan kaidah kebahasaan dengan tepat.
4. Peserta didik dapat membuat tulisan teks eksplanasi dengan memperhatikan pilihan kata, kelengkapan struktur, dan kaidah kebahasaan melalui gambar seri yang diberikan.

D. Materi Pembelajaran

1. Kaidah kebahasaan teks eksplanasi
2. Struktur teks eksplanasi
3. Langkah-langkah menulis teks eksplanasi

E. Pendekatan, Strategi/Model, dan Metode Pembelajaran

Pendekatan	Saintifik
Strategi/Model	Konvensional (Ceramah)
Metode Pembelajaran	Penugasan

F. Media/Alat, Bahan dan Sumber Belajar

1. Media:

- a. Whiteboard
 - b. Spidol
 - c. penghapus
2. Bahan:
 - a. Buku
 3. Sumber Belajar

Kosasih, E. & Endang Kurniawan (2020). *Jenis-jenis Teks Fungsi, Struktur, dan Kaidah Kebahasaan*. Bandung: Yrama Widya.

G. Kegiatan Pembelajaran

No	Langkah-langkah Pembelajaran	Alokasi Waktu
	Kegiatan Awal	
1	Mengucapkan salam.	10 Menit
2	Guru mengkondisikan kelas, membuka, berdoa, dan mengabsen kehadiran siswa.	
3	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.	
	Kegiatan Inti	
1	Guru menjelaskan materi tentang teks eksplanasi.	60 Menit
2	Guru menjelaskan cara menulis teks eksplanasi.	
3	Guru memberi kesempatan siswa untuk bertanya bagi yang belum mengerti.	
4	Guru meminta siswa untuk menulis teks eksplanasi.	

5	Guru meminta siswa untuk membacakan hasil tulisannya.	10 Menit
6	Guru meminta siswa untuk mengumpulkan hasil kerja siswa.	
Kegiatan Akhir		
1	Guru meminta siswa untuk menyimpulkan materi yang telah diajarkan.	
2	Guru memberikan apresiasi kepada siswa karena sudah mengikuti kegiatan pembelajaran dengan baik.	
3	Guru menutup pembelajaran.	

H. Penilaian, Pembelajaran, dan Pengayaan

1. Teknik Penilaian
 - d. Sikap (spiritual dan sosial)
 - e. Pengetahuan
2. Tes tertulis (Uraian)
3. Penugasan (Lembar Kerja)
4. Pembelajaran Remedial

Tulis kegiatan pembelajaran remedial antara lain dalam bentuk:

- Pembelajaran Ulang
- Bimbingan Perorangan
- Belajar kelompok

5. Pembelajaran Pengayaan

Berdasarkan hasil analisis penilaian, peserta didik yang sudah mencapai ketuntasan belajar diberi kegiatan pembelajaran pengayaan untuk perluasan dan atau pendalaman materi (kompetensi) antara lain dalam bentuk tugas mengerjakan soal-soal dengan tingkat kesulitan lebih tinggi, meringkas buku-buku referensi dan mewawancari narasumber.

Medan, Maret 2023

Mahasiswa

Guru Mata Pelajaran

Nurlia Tri Setia

Astuti Pratiwi, S.Pd

**Mengetahui
Kepala Sekolah**

Aida Akmal, S.P

Lampiran 7 : LKPD Kelas Kontrol

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Menulis Teks Eksplanasi

Satuan Pendidikan : MTs Yaspi Labuhan Deli

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/ Semester : VIII/Genap

Tahun Pembelajaran : 2022/2023

Materi Pokok : Teks Eksplanasi

Alokasi Waktu : 2 × 40 Menit

Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian

No	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian
3.10	Menyajikan informasi, data dalam bentuk teks eksplanasi proses terjadinya suatu fenomena secara lisan dan tulis dengan memperhatikan struktur, unsur kebahasaan, atau aspek lisan.	Menuliskan gagasan teks eksplanasi sesuai dengan topik yang dibahas serta memperhatikan pilihan kata, kelengkapan struktur, dan kaidah kebahasaan.

Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti pembelajaran teks eksplanasi diharapkan siswa dapat:

1. Peserta didik diharapkan dapat menguraikan isi kejadian suatu fenomena alam.

2. Peserta didik dapat menguraikan bagian-bagian unsur kebahasaan dengan tepat.
3. Peserta didik membuat rancangan teks eksplanasi dengan memperhatikan pilihan kata, kelengkapan struktur, dan kaidah kebahasaan dengan tepat.
4. Peserta didik membuat tulisan teks eksplanasi dengan memperhatikan pilihan kata, kelengkapan struktur, dan kaidah kebahasaan.

Petunjuk Belajar

1. Guru meminta kepada peserta didik untuk membuat teks eksplanasi dengan tema bebas sesuai dengan pengetahuan yang peserta didik miliki.
2. Isi teks eksplanasi ditulis berdasarkan tema yang dibahas, gagasan yang diungkapkan sesuai dengan struktur, serta penggunaan kosakata dan kaidah kebahasaan.
3. Kumpulkan hasil kerja, kemudian presentasikan di depan kelas!

Kategori Penilaian Indikator

No	Indikator yang Dinilai	Aspek yang Dinilai	Skor
1	Aspek isi, isi teks relevan dengan topik, lengkap dan substansif.	Sangat sesuai	4
		Cukup sesuai	3
		Kurang sesuai	2
		Tidak sesuai	1
2	Aspek Organisasi, gagasan yang diungkapkan jelas, dan sesuai dengan struktur teks eksplanasi	Sangat sesuai	4
		Cukup sesuai	3
		Kurang sesuai	2
		Tidak sesuai	1

3	Aspek penggunaan kosakata	Sangat sesuai	4
		Cukup sesuai	3
		Kurang sesuai	2
		Tidak sesuai	1
4	Aspek penggunaan kalimat dan bahasa	Sangat sesuai	4
		Cukup sesuai	3
		Kurang sesuai	2
		Tidak sesuai	1
5	Aspek Mekanik	Sangat sesuai	4
		Cukup sesuai	3
		Kurang sesuai	2
		Tidak sesuai	1
	Skor Maksimal		20

Sumber: Kemendikbud (2013:79-81)

Keterangan : Nilai = $\frac{\text{skor yang didapat}}{\text{skor maksimal}} \times 100$

Kategori Penilaian Kompetensi

Rentang Nilai	Huruf	Keterangan
80-100	A	Sangat Baik
66-79	B	Baik
56-65	C	Cukup
40-55	D	Kurang
<39	E	Sangat Kurang

Sumber: Arikunto (2007:245)

LATIHAN

1. Buatlah teks eksplanasi dengan memperhatikan pilihan kata, kelengkapan struktur, dan kaidah kebahasaan.

Lampiran 9 : Daftar Nilai Siswa Kelas Kontrol

No	Nama	Nilai
1	Cahaya Nasyfa	60
2	Cici Cahata Oktavia	55
3	Gilang Agisyah	60
4	Gita	70
5	Khairunia	60
6	Khairunisa S	60
7	Nabila Arsyah	65
8	Nadya Athira	55
9	Naira Barokah	70
10	Nell Fahha	60
11	Nia Rahmatika	75
12	Nindy Syafira	50
13	Rahsida Zahwa	70
14	Reski Dwi Permana	50
15	Riko Febrian	60
16	Riski Nazwa	50
17	Rohidin Zahrin	60
18	Roihanui Ihsan Htg	70
19	Rosti A. Sihombing	55
20	Sami Jannati	65
21	Schelly Claudia	85
22	Siti Andira	65
23	Siti Fatimah	55
24	Sri Wahyuni	60
25	Syafina Aulia	60
26	Syamsul Bahri	70
27	Vazrin Syafira Alif	65
28	Vildi Alviano Halawa	60
29	Azizi Riski Ananda	60
30	Nurfatiha Nabila	50
31	Nurul Syahfira	55
Jumlah		1.905

Lampiran 10 : Proses Pembelajaran Kelas Kontrol





Lampiran 11 : Formulir K-1



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

Form : K - 1

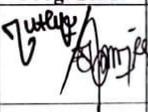
Kepada Yth: Bapak Ketua & Sekretaris
Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia
FKIP UMSU

Perihal : PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI

Dengan hormat yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Nurlia Tri Setia
NPM : 1902040065
Prog. Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Kredit Kumulatif : 119 SKS

IPK = 3.72

Persetujuan Ket./Sekret. Prog. Studi	Judul yang Diajukan	Disahkan oleh Dekan Fakultas
	Pengaruh Model Pembelajaran <i>Think Talk Write</i> Berbantu Media Gambar Seri terhadap Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi pada Siswa Kelas VIII MTs Yaspi Labuhan Deli Tahun Pembelajaran 2022/2023	
	Pengaruh Model Pembelajaran <i>Think Talk Write</i> terhadap Kemampuan Menulis Teks Ulasan pada Siswa Kelas VIII MTs Labuhan Deli Tahun Pembelajaran 2022/2023	
	Pengaruh Model Pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> terhadap Kemampuan Menulis Teks Ulasan pada Siswa Tahun Pembelajaran 2022/2023	

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Bapak saya ucapkan terima kasih.

Medan, 17 Januari 2023
Hormat Pemohon,



Nurlia Tri Setia

Keterangan:

- Dibuat rangkap 3 :- Untuk Dekan/Fakultas
- Untuk Ketua/Sekretaris Program Studi
- Untuk Mahasiswa yang bersangkutan

Lampiran 12 : Formulir K-2



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umusu.ac.id> E-mail: fkip@umusu.ac.id

Form K-2

Kepada : Yth. Bapak Ketua/Sekretaris
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
FKIP UMSU

Assalamu 'alaikum Wr. Wb

Dengan hormat, yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Mahasiswa : **Nurlia Tri Setia**
NPM : 1902040065
Prog. Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut:

Pengaruh Model Pembelajaran *Think Talk Write* Berbantu Media Gambar Seri terhadap Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi pada Siswa Kelas VIII MTs Yaspi Labuan Deli Tahun Pembelajaran 2022/2023

Sekaligus saya mengusulkan/ menunjuk-Bapak/ Ibu:

Dr. Isthifa Kemal, M.Pd. **DISETUJUI** 17 JAN 2023

Sebagai Dosen Pembimbing Proposal/Risalah/Makalah/Skripsi saya.

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya. Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak/ Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, 17 Januari 2023
Hormat Pemohon,

Nurlia Tri Setia

Keterangan
Dibuat rangkap 3 :
- Untuk Dekan / Fakultas
- Untuk Ketua / Sekretaris Prog. Studi
- Untuk Mahasiswa yang Bersangkutan

Lampiran 13 : Formulir K-3



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
Mukhtar Basri BA No. 3 Telp. 6622400 Medan 20217 Form : K3

Nomor : 893 /II.3.AU /UMSU-02/F/2023

Lamp : ---

Hal : **Pengesahan Proyek Proposal
Dan Dosen Pembimbing**

*Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa yang tersebut di bawah ini :

Nama : Nurlia Tri setia
NPM : 1902040065
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Penelitian : Pengaruh Model Pembelajaran *Think Talk Write* Berbantu Media Gambar Seri Terhadap Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi pada Siswa Kelas VIII MTs Yaspi Labuhan Deli Tahun Pembelajaran 2022/2023
Pembimbing : Dr. Isthifa Kemal.,M.Pd

Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menulis

proposal/risalah/makalah/skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan
2. Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan **BATAL** apabila tidak sesuai dengan jangka waktu yang telah ditentukan
3. Masa daluwarsa tanggal : 14 Februari 2024

Medan, 23 Rajab 1444 H
14 Februari 2023 M



[Signature]
Dra. Hj. Syamsuunnifa.,M.Pd.
NIDN 0004066701

Dibuat rangkap 4 (Empat) :

1. Fakultas (Dekan)
2. Ketua Program Studi
3. Pembimbing
4. Mahasiswa yang bersangkutan :
WAJIB MENGIKUTI SEMINAR



Lampiran 14 : Lembar Pengesahan Hasil Seminar Proposal



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

LEMBAR PENGESAHAN HASIL SEMINAR PROPOSAL

Proposal yang sudah diseminarkan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama : Nurlia Tri Setia

NPM : 1902040065

Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia

Judul Proposal : Pengaruh Model Pembelajaran *Think Talk Write* Berbantu Media Gambar Seri terhadap Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi pada Siswa Kelas VIII MTs Yaspi Labuhan Deli Tahun Pembelajaran 2022/2023

Pada hari Jumat tanggal 17 bulan Maret tahun 2023 sudah layak menjadi proposal skripsi.

Medan, 17 Maret 2023

Dosen Pembahas

Amnur Rifai Dewirsyah, S.Pd., M.Pd.

Disetujui Oleh

Dosen Pembimbing

Dr. Isthifa Kemal, M.Pd.

Diketahui Oleh
 Ketua Program Studi

Mutia Febriyana, S.Pd., M.Pd.

Lampiran 16 : Surat Balasan Riset



مَدْرَسَةُ التَّانَوِيَّةِ يُسْفَى لِبُوْهَنْ دِلِي مِيدَان
YAYASAN PERGURUAN ISLAM (YASPI) LABUHAN DELI MEDAN
MADRASAH TSANAWIYAH SWASTA YASPI LABUHAN DELI
MODERN ISLAMIC JUNIOR HIGH SCHOOL



SIOP | Nomor 810/Kw.02/2-e/PP.00/10/2020 NSM | 121212710021 NPSN | 10264581
 Jl. K. L. Yos Sudarso km 16,8 Kelurahan Pekan Labuhan (20253) Kecamatan Medan Labuhan Kota Medan Propinsi Sumatera Utara
 No. HP | 0813 7552 2521 | Email / Facebook | mts.yaspi@gmail.com

Nomor : 019/C.2/MTSS YASPI/V/2023
 Lamp : -
 H a l : Memberikan Izin Riset

Medan, 20 Mei 2023

Kepada Yth,
 Bapak/Ibu Dekan
 Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
 di -
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb

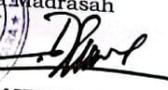
Dengan Hormat,
 Menindak lanjuti surat dari Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dengan Nomor : 1485/II.3/UMSU-02/F/2023 tertanggal 03 April 2023, perihal Izin mengadakan penelitian/riset ke MTs YASPI Labuhan Deli, kami pihak sekolah MTs YASPI Labuhan Deli bersedia memberikan izin kepada mahasiswa yang namanya tersebut dibawah ini untuk melakukan kegiatan tersebut di MTs YASPI Labuhan Deli.

Nama : Nurlia Tri Setia
 NPM : 1902040065
 Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
 Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia

Dengan Judul Penelitian :

"PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN THINK TALK WRITE BERBANTU MEDIA GAMBAR SERI TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS TEKS EKSPANANSI PADA SISWA KELAS VIII MTs YASPI LABUHAN DELI TAHUN PELAJARAN 2022/2023"

Demikian Surat ini kami sampaikan, dan atas kerjasamanya kami ucapkan terima kasih

Wassalam
 Kepala Madrasah

AIDA AKMAL, S.P



Lampiran 17 : Berita Acara Bimbingan Skripsi



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp. (061)6619056 Medan 20238
 Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail : fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Nurlia Tri Setia
 NPM : 1902040065
 Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
 Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *Think Talk Write* Berbantu Media Gambar Seri terhadap Kemampuan Menulis Taks Eksplanasi pada Siswa Kelas VIII MTs YASPI Labuhan Deli Tahun Pembelajaran 2022/2023

Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Skripsi	Tanda Tangan
8/5.2023	Proses penelitian	
09/5.2023	Pengambilan Data penelitian	
19/6.2023	Penggunaan Balok	
27/6.2023	Penelitian Data penelitian	
5/7.2023	Penggunaan Data	
14/7.2023	Uraian penelitian	
21/7.2023	Penggunaan lampiran penelitian	
28/7.2023	Acc penelitian dan juga Kya	

Medan, 30 Juli 2023

Diketahui Oleh
 Ketua Prodi

Mutia Febriyana, S.Pd., M.Pd.

Dosen Pembimbing

Dr. Isthifa Kemal M.Pd.,

Lampiran 18 : Surat Pernyataan Tidak Plagiat

SURAT PERNYATAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nurlia Tri Setia

NPM : 1902040065

Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia

Judul Proposal : Pengaruh Model Pembelajaran *Think Talk Write* Berbantu Media Gambar Seri terhadap Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi pada Siswa Kelas VIII MTs Yaspi Labuhan Deli Tahun Pembelajaran 2022/2023

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul di atas belum pernah diteliti di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempahkan (dibuat) oleh orang lain dan juga tidak tergolong *Plagiat*.
3. Apabila poin 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali.

Demikian surat pernyataan penelitian ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, April 2023

Hormat Saya

Yang membuat pernyataan

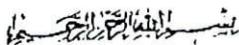


Nurlia Tri Setia

Diketahui oleh Ketua Program Studi
Pendidikan Bahasa Indonesia

Mutia Febriyana, S.Pd., M.Pd.

Lampiran 19 : Bebas Perpustakaan

 UMSU	<small>MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI, PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN RUMAH PUSAT MUHAMMADIYAH</small> UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA PERPUSTAKAAN <small>Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224367</small>
<hr/> SURAT KETERANGAN Nomor : 1188 / KET/IL.3-AU /UMSU-P/M/2023	
	
Berdasarkan hasil pemeriksaan data pada Sistem Perpustakaan, maka Kepala Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan ini menerangkan :	
Nama	: Nurlia Tri Setia
NIM	: 1902040065
Univ./Fakultas	: Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Jurusan/P.Studi	: Pend. Bahasa Indonesia
Telah menvelesaikan segala urusan yang berhubungan dengan Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan	
Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya	
Medan, 29 Dzulhijah 1444 H 18 Juli 2023 M	
 Muhammad Arifin, S.Pd, M.Pd	

Lampiran 20 : LOA Jurnal



JURNAL METAMORFOSA

Jurnal Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia
Universitas Bina Bangsa Getsempena
p-ISSN: 2338-0306, e-ISSN: 2502-6895

Banda Aceh, 22 Agustus 2023

Surat Penerimaan Naskah

Yth. Penulis

Jurnal Metamorfosa merupakan berkala ilmiah yang mempublikasikan hasil pemikiran dan penelitian khususnya di bidang Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi. Jurnal Metamorfosa memiliki e-ISSN: 2502-6895 dan p-ISSN: 2338-0306. Jurnal Metamorfosa terbit dua kali dalam setahun (Januari dan Juli). Jurnal Metamorfosa telah terindeks oleh Google Scholar, Onesearch, IPL, Bielefeld Academic Search Engine (BASE), dan SINTA.

Setelah tim redaksi menelaah dan mengkaji tulisan Saudara, Kami memutuskan bahwa artikel Saudara **DITERIMA dengan catatan merevisi** untuk diterbitkan di Jurnal Metamorfosa, dengan identitas sebagai berikut,

Judul : PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN THINK TALK WRITE BERBANTU MEDIA GAMBAR SERI TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS TEKS EKSPANASI PADA SISWA

Edisi : Volume 12, Nomor 2, Juli 2024

Penulis : Nurlia Tri Setia, Isthifa Kemal

Terbit : 29 Juli 2024

Kami berharap Saudara/i dapat bersabar untuk menunggu waktu publikasi, mengingat jadwal yang perlu disesuaikan dengan jadwal penerbitan.

Terima kasih atas kontribusi Saudara/i.



Ferdri Riensyah, MKM

Alamat Redaksi :
Jalan Tanggul Krueng Lamnyong No. 34 Rukoh-Darussalam, Banda Aceh 23112

: Hp. 081360766078 : <https://ejournal.bbg.ac.id/metamorfosa>

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama : Nurlia Tri Setia
Tempat/Tanggal Lahir : Afd E Bahbutong (Sidamanik)/16 Maret 2001
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Warga Negara : Indonesia
Status : Belum Menikah
Alamat : Afd IV Bahbutong (Sidamanik)
Orang Tua :
Ayah : Paino
Ibu : Gusliani

Riwayat Pendidikan

SD Negeri Sait Borno Tahun 2006 s.d 2013

MTs Darma Pertiwi Bahbutong Tahun 2013 s.d 2016

SMA Negeri 1 Sidamanik Tahun 2016 s.d 2019

Tercatat sebagai mahasiswa Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Tahun 2019 sampai sekarang.